

**PENERAPAN MODEL *JIGSAW* DENGAN MENGGUNAKAN
LCD PROYEKTOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V MIN 1 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ISNA RIVAUL MAWADDAH

NIM. 180209117

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENERAPAN MODEL JIGSAW DENGAN MENGGUNAKAN LCD
PROYEKTOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIN 1 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

ISNA RIVAUL MAWADDAH

NIM. 180209117

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL *JIGSAW* DENGAN MENGGUNAKAN LCD
PROYEKTOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIN 1 ACEH JAYA**

SKRIPSI

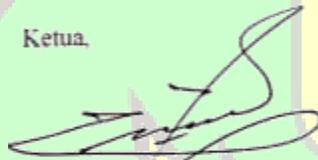
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 15 Desember 2022 M
21 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Sekretaris,



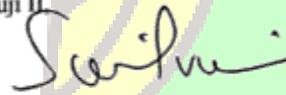
Fanny Fajria, M.Pd.

Penguji I,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

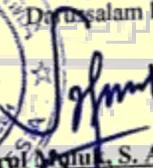
Penguji II



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Rivaul Mawaddah

NIM : 180209117

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Aceh jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawab dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaann pihak manapun.

Banda Aceh, 20 November 2022

Yang menyatakan



METERAL TEMPEL
SA00AKX118220889

(Isna Rivaul Mawaddah)

ABSTRAK

Nama : Isna Rivaul Mawaddah
NIM : 180209117
Tanggal Sidang : 15 Desember 2022
Tebal Skripsi : 160 Lembar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Jigsaw* Dengan Menggunakan LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran tematik Di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya
Pembimbing I : Darmiah, M.A.
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag.
Kata Kunci : Model *Jigsaw*, Hasil Belajar, Tematik

Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya pada proses pembelajaran tematik, peneliti menemukan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik masih sangat kurang, masih banyak peserta didik yang tidak aktif, tidak fokus dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Ini disebabkan karena model dan media yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru perlu untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Jigsaw* dengan menggunakan LCD Proyektor. Tujuan penelitian untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model *jigsaw* pada pembelajaran tematik dengan menggunakan LCD Proyektor di kelas V MIN 1 Aceh Jaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi guru dan siswa. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* dengan menggunakan LCD Proyektor untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Aceh Jaya. Adapun nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 62,5% dan meningkat pada Siklus II yaitu 90% sedangkan pada aktivitas peserta didik siklus I yaitu 66,66% dan meningkat pada siklus II yaitu 90%. Pada hasil belajar peserta didik siklus I yaitu 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 90%. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan model *Jigsaw* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan LCD Proyektor untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Aceh Jaya”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, Serta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan bagi umat manusia di muka bumi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahnda Paisal(Alm), Ibunda Marliani, Kakak Fitri Mahdalena, Adik M. Riski Alfani serta segenap keluarga yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., dan wakil dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.

4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Darmiah, M.A selaku Penasehat Akademik dan pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan. Dan juga yang terhormat kepada Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Bapak Samsuar, M.Pd selaku Kepala Sekolah serta guru kelas Va Ibu Rahmalita S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Aceh Jaya.
7. Serta sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Semoga atas partisipasi dan motivasi yang telah diberikan menjadi amalan kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

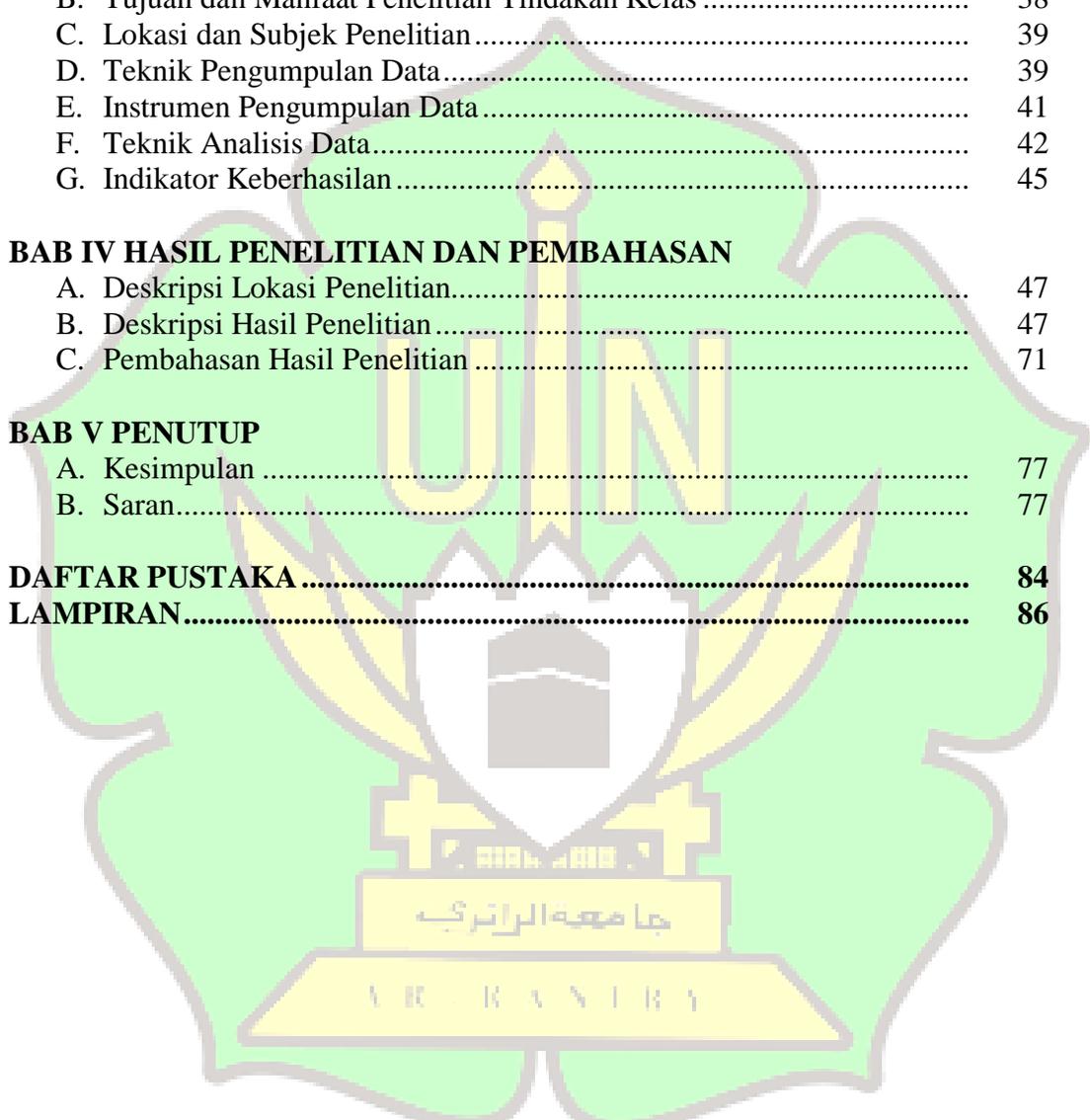
Banda Aceh, 20 November 2022
penulis

Isna Rivaul Mawaddah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian yang Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model <i>Jigsaw</i>	15
1. Pengertian <i>Jigsaw</i>	15
2. Langkah-langkah Pembelajaran kooperatif model <i>Jigsaw</i>	16
3. Kelebihan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	17
4. Kekurangan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	18
B. LCD Proyektor	18
1. Pengertian LCD Proyektor.....	18
2. Manfaat dan Kegunaan LCD Proyektor.....	20
C. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	24
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
D. Pembelajaran Tematik.....	27
1. Pengertian Tematik	27
2. Landasan Pembelajaran Tematik	28
3. Kelebihan Pembelajaran Tematik	30
4. Kekurangan Pembelajaran Tematik	31

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	32
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	38
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
G. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86



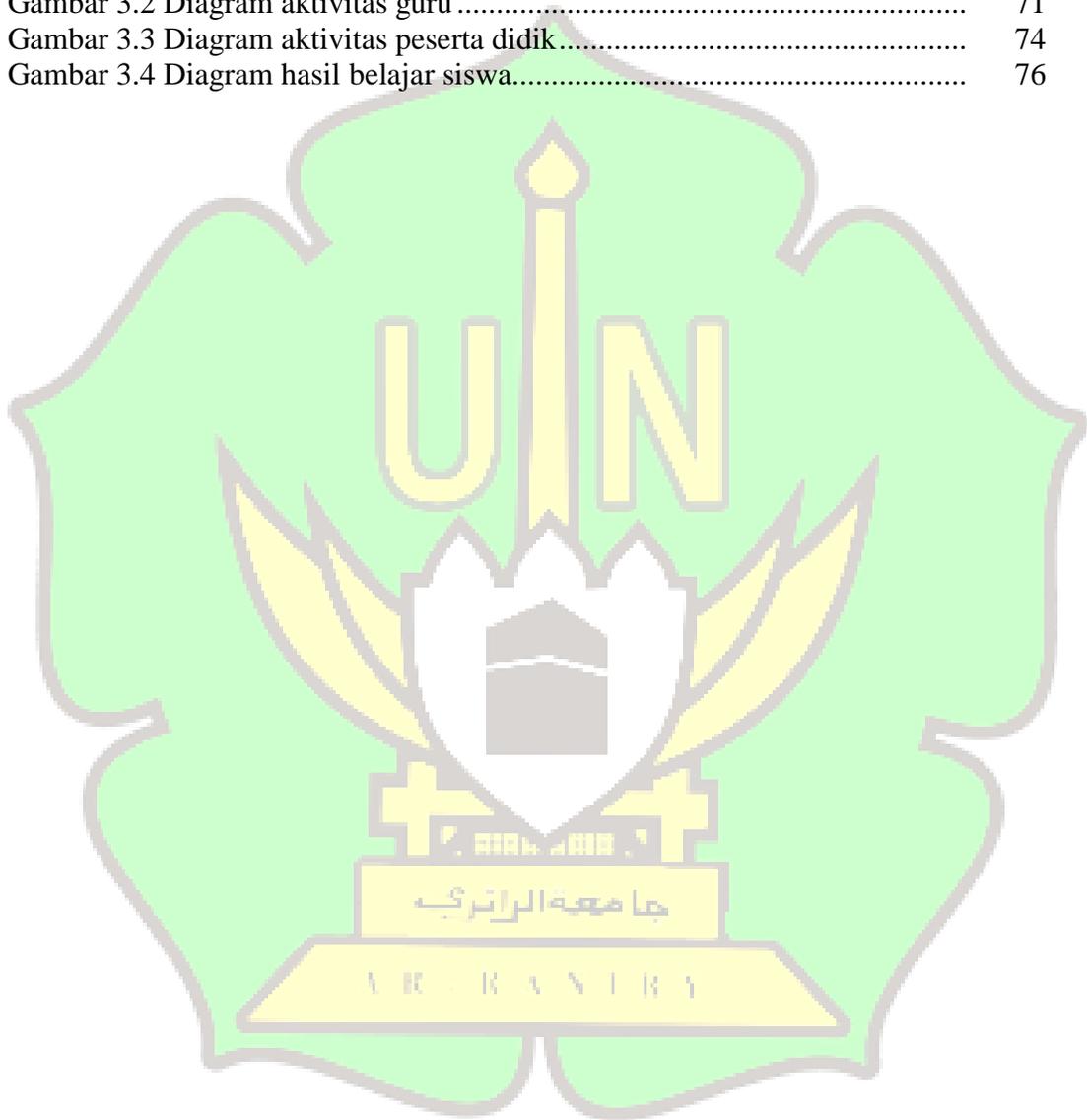
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian hasil pengamatan guru	43
Tabel 3.2 Kriteria penilaian hasil pengamatan peserta didik	44
Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I	52
Tabel 4.2 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I	55
Tabel 4.3 Pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I	58
Tabel 4.4 Hasil temuan masalah dan revisi pada siklus I	60
Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II	63
Tabel 4.6 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus II.....	66
Tabel 4.7 Pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus II.....	68
Tabel 4.8 Hasil penemuan dan revisi pada siklus II.....	70



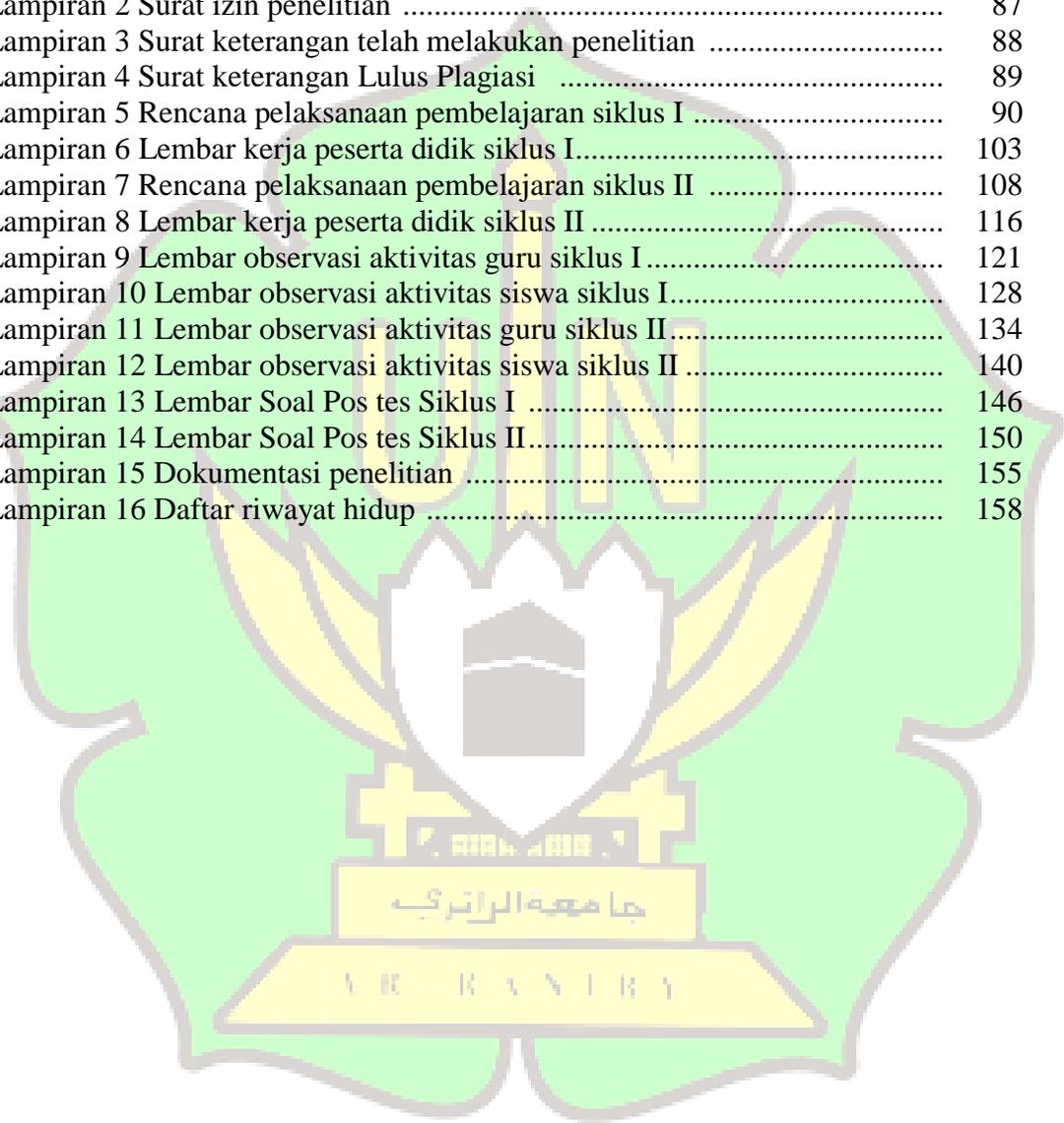
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 3.2 Diagram aktivitas guru	71
Gambar 3.3 Diagram aktivitas peserta didik	74
Gambar 3.4 Diagram hasil belajar siswa	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keputusan dosen pembimbing skripsi	86
Lampiran 2 Surat izin penelitian	87
Lampiran 3 Surat keterangan telah melakukan penelitian	88
Lampiran 4 Surat keterangan Lulus Plagiasi	89
Lampiran 5 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I	90
Lampiran 6 Lembar kerja peserta didik siklus I.....	103
Lampiran 7 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II	108
Lampiran 8 Lembar kerja peserta didik siklus II	116
Lampiran 9 Lembar observasi aktivitas guru siklus I.....	121
Lampiran 10 Lembar observasi aktivitas siswa siklus I.....	128
Lampiran 11 Lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	134
Lampiran 12 Lembar observasi aktivitas siswa siklus II.....	140
Lampiran 13 Lembar Soal Pos tes Siklus I	146
Lampiran 14 Lembar Soal Pos tes Siklus II.....	150
Lampiran 15 Dokumentasi penelitian	155
Lampiran 16 Daftar riwayat hidup	158



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara faktual, yaitu suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan antar manusia, oleh manusia dan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat, sebab pendidikan merupakan suatu proses pembentukan pribadi seseorang yang memungkinkan tumbuh dan berkembang potensi dan kemauannya. Maka tidak seorang pun luput dari pendidikan sekalipun ia sudah dewasa, seseorang tidak dapat menghindari pendidikan akan tetapi ia selalu terlibat didalamnya, apakah untuk menerima ataupun memperoleh pendidikan. “Semakin maju suatu masyarakat ataupun bangsa semakin merasa pula kebutuhan akan pendidikan, karena sudah menjadi kebutuhan dasar manusia”.¹ Oleh karena itu pembicaraan tentang pendidikan tidak terlepas dari unsur manusia. Dari beberapa pendapat tentang pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pada umumnya sepakat bahwa pendidikan itu diberikan atau diselenggarakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi manusia kearah yang positif.

¹ Hery Noer Aly, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta:Logos,1999), h.20.

Tujuan pendidikan itu sendiri terdapat dalam pembukaan UUD 1945 secara eksplisit menyebutkan tentang “Mencerdaskan kehidupan bangsa” Sebagai salah satu tujuan dari pembentukan pemerintah negara kita yang berdasarkan pancasila. Kita dapat memahami mengapa pasal 1 ayat 1 dari UUD 1945 dengan tegas mengamanatkan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.² Dari undang-undang di atas dijelaskan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran yang artinya setiap anak berhak untuk mengikuti proses belajar mengajar, baik itu formal maupun non formal.

Pembelajaran adalah sebuah cara dalam membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan peserta didik, bermakna sebaris kejadian sudah terancangkan, diatur dengan sangat jelas mempengaruhi serta memberikan dukungan pada saat proses pembelajaran yang bersifat konkrit. Hakikat pembelajaran yaitu salah satu yang saling berhubungan antara guru dengan siswa, dimana seorang guru tersebut dapat merubah karakter siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.³

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah guru berkedudukan menjadi seorang fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung, guru akan membentuk keadaan pembelajaran yang sangat menarik serta dapat menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari dengan sangat

² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Usaha Nasional,2004), h.11.

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h.266.

baik dan juga menyampaikan strategi seperti apa yang ingin digunakan dalam pemeriksaan perkembang siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri.⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran juga dikatakan sebuah hubungan pengajar atau guru bersama murid diluar belajar maupun pada saat belajar mengajar berlangsung. untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kemudian memunculkan semangat siswa dalam belajar guru haruslah menjadi fasilitator yang fungsinya untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran guru tentunya mempunyai model, metode serta strategi untuk menarik perhatian siswa supaya menghasilkan tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Segala strategi yang harusnya menguasai tekniknya baik dalam penyajiannya maupun dalam bentuk model pembelajaran dan juga dapat diinovasikan dengan penggunaan media pembelajaran.

Media adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik.⁵ Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar

⁴ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persida, 2007), h.143.

⁵ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.7.

objek serta alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret dan model motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki beberapa alat bantu seperti media, metode, strategi, dan juga suatu model pembelajaran. Dengan adanya alat bantu tersebut maka proses pembelajaran akan terlihat efektif dan akan memunculkan semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yaitu berupa media audio visual, untuk memperoleh pembelajaran yang efektif guru juga bisa menerapkan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran juga dikatakan sebagai sebuah rancangan yang dipergunakan untuk menjadi arahan pada saat pembelajaran dalam kelas yang akan dilaksanakan. Dengan demikian model pembelajaran merupakan rencana yang sudah disusun kemudian digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.⁶ Jadi, salah satu model yang sangat efektif dalam proses pembelajaran tematik yaitu model *jigsaw*.

Secara umum, proses pembelajaran yang dilakukan di MIN 1 Aceh Jaya cenderung terjalin satu arah, yakni hanya guru saja yang aktif berkomunikasi, kemudian rendahnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), h.51.

berdampak pada potensi berpikir yang tidak berkembang. Permasalahan tersebut menuntut guru melakukan suatu usaha untuk perbaikan serta tindakan yang salah satu cara dapat dikembangkan oleh guru untuk membuat peserta didik terampil berkomunikasi adalah dengan model-model pembelajaran yang bisa menuntut peserta didik untuk berkomunikasi. adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *jigsaw* karena model ini diharuskan semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan pada MIN 1 Aceh Jaya, proses belajar mengajar sudah menerapkan kurikulum 2013. Penerapan yang dimaksud adalah guru sudah menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbasis kurikulum 2013. Adapun permasalahan yang dijumpai diantaranya ditemukan bahwa guru masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran, media yang digunakan saat pembelajaran masih belum maksimal dan guru lebih sering menggunakan metode ceramah terutama pada pembelajaran tematik, sehingga membuat proses belajar mengajar di kelas terasa membosankan karena hanya menggunakan metode, tanpa ada hal-hal baru yang ditampilkan. Sebagaimana telah ketahui bahwa daya tangkap setiap anak berbeda-beda, Hal ini berakibat pada keinginan siswa untuk belajar menjadi rendah, sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.⁷

⁷ Hasil Observasi di kelas V MIN 1 Aceh Jaya, Tanggal 25 Januari 2022

Hasil belajar yang optimal dapat diperoleh salah satunya dengan penggunaan model yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. pemilihan model yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih efektif sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat, namun hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa melalui tes setelah proses pembelajaran. Pada dasarnya hasil belajar yang diakibatkan karena adanya kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melihat proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *jigsaw*, Menurut Trianto model pembelajaran *jigsaw* dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda.⁸ Model pembelajaran *jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok dan bertanggung jawab atas penggunaan materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota kelompoknya. Jadi, model pembelajaran *jigsaw* adalah bagian dari pembelajaran kooperatif yang merupakan pembelajaran kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi tertentu dan mengajarkan kepada

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2009), h.56.

anggota kelompok setelah mempelajari dengan anggota kelompoknya masing-masing.⁹

Pada setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. model *jigsaw* ini memiliki kelebihan dalam melatih ketelitian dan kecermatan siswa, melatih kerja sama yang baik dalam kelompok ketika berdiskusi, melatih siswa untuk dapat menyampaikan penjelasan secara lisan dan runtut pada presentasi serta bisa melatih keberanian mengungkapkan permasalahan yang telah dibagikan oleh gurunya dalam setiap kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model *Jigsaw* Dengan Menggunakan LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *jigsaw* pada pembelajaran tematik dengan menggunakan LCD Proyektor untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya ?

⁹ Darsono, Max, Ect, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang : IFKIP Semarang 2000), h.24.

2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada kelas V/a ?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Jigsaw* dengan menggunakan LCD Proyektor pada pembelajaran tematik di kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Jigsaw* pada pembelajaran tematik dengan menggunakan LCD Proyektor untuk mningkatkan hasil belajar siswa di kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa setelah menerapkan model *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Jigsaw* yang menggunakan LCD Proyektor pada pembelajaran tematik di kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

- a. Dengan pengalaman langsung dapat membawa siswa secara aktif menemukan hal-hal yang baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan bermanfaat.
- b. Dapat mempermudah siswa dapat menguasai pembelajaran dan siswa dapat mudah memahami pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan kemampuan merancang suatu pembelajaran dan mengelola situasi belajar dikelas agar sesuai tuntutan tujuan pembelajaran.
- b. Guru lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar. dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan bekal tambahan bagi peneliti sebagai calon guru sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan.
- b. Memberikan pencerahan seputar dunia pendidikan dan penelitian.
- c. Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

4. Bagi Sekolah

- a. Mengenalkan pada kepala sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- b. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan bagi sekolah dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menciptakan kenyamanan dalam memahami dan membaca, maka peneliti membuat beberapa penjelasan istilah yang terdapat didalamnya yaitu :

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, penggunaan, proses dan perihal mempraktekkan. Memprektekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁰

2. Model *Jigsaw*

¹⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), h.1058.

Model pembelajaran *Jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronso mengatakan bahwa model pembelajaran *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Dalam pelaksanaan pembelajaran *jigsaw* ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok asal dan ahli. kelompok asal merupakan kelompok awal dimana terjadi pembagian masing-masing materi yang berbeda untuk setiap anggota. Selanjutnya, kelompok ahli merupakan kelompok yang terbentuk dari sekumpulan anggota kelompok asal yang mempunyai materi yang sama.

Aroso, dkk dari penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa diajar dengan metode *jigsaw* menjadi lebih menyukai teman-temannya dalam satu kelompok belajar dibandingkan dengan kesukaan mereka terhadap teman-temannya satu kelas yang bukan anggota kelompok belajarnya. Dengan belajar kooperatif mereka saling menghargai dan saling peduli satu sama lain.

3. LCD Proyektor

LCD (Liquit Crystal Display) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya dengan terang tanpa mematikan (menggelpakan) lampu ruangan, sehingga dapat

memproyeksikan tulisan, gambar atau gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.

LCD proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur seperti gambar, teks, animasi dan video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikonesikan dengan perangkat elektronik lainnya.¹¹

Pemanfaatan media LCD Proyektor yang dimaksud adalah tujuan penggunaan media dalam rangka memudahkan guru menyampaikan materi, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta membuat peserta didik lebih peran aktif dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi peserta didik akan lebih meningkat.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja melainkan darai pembelajaran yang diperoleh siswa.¹² Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (efektif) dan kemampuan motoric

¹¹ Asnawir M. Basyiruddin Usman, *Media pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h.11.

¹² Agus Sudijono, *Coofratif Learning Teori dan PAKEM*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2010), h. 7.

halus dan kasar (psikomotor) pada siswa. Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang terdiri dari beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena didalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Dalam pelaksanaannya pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa yang memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya. oleh karena itu, pembelajaran tematik penting diterapkan di MIN karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik). perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.¹³

¹³ Roza Novita, *Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Role Playing*, e-Jurnal inovasi pembelajaran SD Volume 1, Tahun 2014, h.1-2

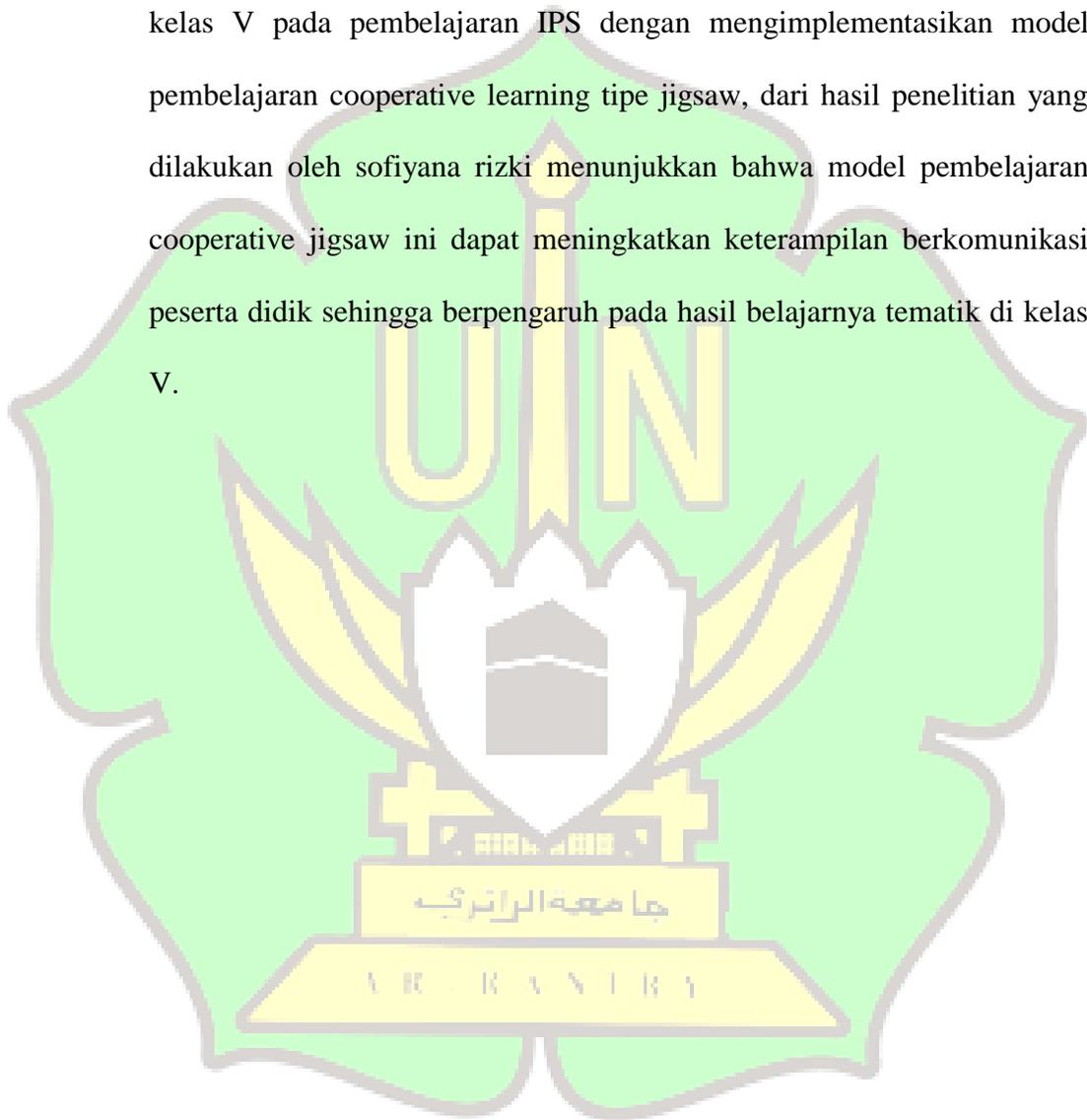
Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik itu merupakan pembelajaran terpadu yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu tema. agar siswa lebih mudah dalam pemahamannya, maka guru dapat mengajari siswa melalui pengalaman langsung dengan cara memilih satu tema yang akan pelajari dan dikembangkan oleh guru bersama siswa yang memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran, dengan cara menerapkan model *jigsaw* yang salah satu model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait dengan model *jigsaw* yaitu :

1. Dalam tulisan Vera Mardina dengan judul Penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar. Menjelaskan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal dapat diperoleh dengan menggunakan media yang kreatif dalam pembelajaran, dan juga dalam pemilihan model yang tepat untuk bisa menciptakan suasana belajar yang lebih efektif sehingga hasil belajarnya siswa dapat meningkat.
2. Sofiyana Rizki, ddk dengan judul peningkatan keterampilan berkomunikasi melalui model pembelajaran *cooperative jigsaw*. Menjelaskan bahwa dalam penelitian nya tersebut ia memecahkan

masalah tentang rendahnya keterampilan berkomunikasi peserta didik di kelas V di SD Negeri Tingkir Lor 02 kota salatiga, sedangkan penelitian ini fokusnya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik kelas V pada pembelajaran IPS dengan mengimplementasikan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh sofiyana rizki menunjukkan bahwa model pembelajaran cooperative jigsaw ini dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya tematik di kelas V.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Jigsaw*

1. Pengertian Model *Jigsaw*

Jigsaw menurut kamus bahasa terjemahan inggris-indonesia adalah gergaji bundar, mata gergaji, gergaji ukir. Arti *jigsaw* dalam bahasa inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutkannya dengan istilah puzzle yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pengajaran dengan model *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan model kooperatif *jigsaw* merupakan satu rumpun dengan pembelajaran kooperatif (*learning cooperative*) yaitu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas kelompok ahli sesuai dengan materi yang dibahas dikelompok asal.

Model pembelajaran *jigsaw* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1978 oleh Areson, Blaney, Stephen, Siken, dan Snap. Dalam *jigsaw* pembelajaran berpusat pada siswa, karena siswa lebih berperan dalam

pembelajaran.¹⁴ Model *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pada pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* ini setiap siswa menjadi anggota dari 2 kelompok, yaitu anggota kelompok asal dan anggota kelompok ahli. Anggota kelompok asal terdiri dari 3-5 siswa yang setiap anggotanya diberi nomor kepala 1-5. Nomor kepala yang sama pada kelompok asal berkumpul pada suatu kelompok yang disebut kelompok ahli.

Dalam pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terdapat 4 karakteristik yaitu :

¹⁴ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstekstual*, (Bandung : Yrama Widya, 2013), h. 21.

- a. Adanya tutor sebaya yakni teman sejawat yang lebih berkompeten.
- b. Adanya kelompok asal dan kelompok ahli.
- c. Dalam kelompok ahli peserta didik saling bekerjasama untuk memahami topic yang diberikan oleh guru sampai menjadi ahli topic tersebut.
- d. Dalam kelompok asal peserta didik saling mengajarkan keahliannya masing-masing.

Jadi karakteristik model jigsaw adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara heterogen dan homogeny untuk saling bekerjasama dalam kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan topic yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw*

Adapun menurut Suwanto disebutkan langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok asal (*Base Group*)
 - 1) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.
 - 2) Bagikan materi atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3) Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas atau materi yang berbed dan memahami informasi yang berada di dalamnya.

b. Kelompok ahli (*Expert Group*)

- 1) Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas/materi yang sama dalam satu kelompok.
- 2) Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi/tugas yang menjadi tanggung jawab siswa.
- 3) Tugakan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal.
- 4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal.
- 5) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- 6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempresentasikan di depan kelas.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Adapun Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut :

- a. Dapat membangun aktivitas belajar siswa.
- b. Siswa dapat menyampaikan idenya masing-masing kepada teman-temannya.
- c. Siswa dapat mengeksplorasi pemikirannya terhadap topic permasalahan yang diberikan oleh guru.
- d. Pembelajaran sepenuhnya tidak terpusat pada guru.

4. Kekurangan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Adapun kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut :

- a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampilan koopertaif dalam kelompok masing-masing ada dikhawatirkan kelompok akan terhambat dalam pelaksanaan diskusi.
- b. Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.

- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apabila bila penataan ruang belum terkonsisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.¹⁵

B. LCD Proyektor

1. Pengertian LCD Proyektor

LDC Proyektor (Liquit Crystal Display) merupakan salah satu alat optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar. Jadi, LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini komputer sangat berperan besar dalam proses belajar peserta didik. Penggunaan komputer secara langsung dengan peserta didik yaitu untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan-latihan dan mengetes kemajuan belajar peserta didik, Karena keluwesan dan kemampuan suatu komputer untuk memberikan pembelajaran yang bervariasi, maka komputer dapat dianggap sebagai peranan seorang tutor

¹⁵ Siti Rodliyah, *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*, (Jakarta : PT Cipta Gadhing Artha, 2019), h.35-38.

yang sabar tanpa batas.¹⁶ Sedangkan LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.¹⁷ Pengertian lain dari LCD Proyektor adalah alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

LCD Proyektor dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu kabel data yang digunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer.¹⁸ Jadi, media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksi dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Pemanfaatan media ini dalam pembelajaran biasanya menggunakan perangkat lunak yang paling tersohor, yaitu power point

¹⁶ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali, 2000), h.199.

¹⁷ Asnawir, *Media pembelajaran*, h.11.

¹⁸ Anton Moeliono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h.700.

yang dikembangkan oleh microsoft inc. Pemanfaatan powerpoint atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan menarik. Kebutuhan ini dapat kita peroleh dari prosuk program Microsoft powerpoint, Program ini menyediakan banyak fasilitas intuk membuat suatu presentasi ,dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Manfaat dan Kegunaan LCD Proyektor

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dsn media pembelajaran. kedua aspek ini saling keterkaitan. pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, anantara tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik.¹⁹ Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h.15.

Sudjana dan Rivai mengungkapkan manfaat media LCD Proyektor dalam pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- d. peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.²⁰

Sedangkan kenggunaan media LCD Proyektor adalah sebagai berikut :

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- b. Media dapat menanamkan konsep yang benar, konkrit dan realistis.
- c. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- d. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- e. Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h.24-25.

Hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran, yang membedakan antara media LCD Proyektor dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media ini pesan/materi yang dikemas berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasikan dalam satu kesatuan yang utuh. Pada dasarnya media presentasi yang menggunakan program komputer ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari media transparansi OHP tidak bisa menampilkan unsur audio visual, maka media dengan program komputer ini kita bisa menampilkan unsur audio visual dalam pembelajaran.

Berkat keefektifannya dalam menyajikan pesan, maka saat ini media LCD Proyektor banyak diaplikasikan untuk keperluan pendidikan dan pembelajaran, tentu saja bukan berarti LCD Proyektor merupakan media yang paling cocok untuk semua materi dan topik pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih materi yang cocok diajarkan dengan menggunakan media LCD Proyektor, agar pembelajaran lebih menjadi efektif dan efisien sehingga tercapainya segala tujuan pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang diperoleh melalui aktivitas pembelajaran. Aspek perubahan perilaku yang diperoleh berhubungan pada apa yang dipelajari siswa. Hasil belajar dapat

mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa, menetapkan kendala maupun hambatan, serta menyarankan kegiatan perbaikan ulang. Menurut Susanto hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²¹ Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemamouan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²² Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh peserta didik dari aktivitas belajar dan pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan baik dalam dirinya. Bloom mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.²³ Adapun keterangan adalah sebagai berikut :

Pertama Ranah Kognitif, yaitu ranah yang berkenaan dengan hasil belajar. Intelektual yang terdiri dari enam aspek antara lain : pengetahuan mengenal, pemahaman, aplikasi, analisis sistematis, dan evaluasi. Perubahan yang terjadi pada ranah kognitif yaitu tergantung seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Pada ranah kognitif ini siswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.

²² Sudirman dan Rosmini Maru, *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2016), h.9.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.117.

Kedua Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap dan terdiri dari dua aspek yaitu : pandangan atau pendapat sikap atau nilai.

Ketiga Ranah Psikomotorik, yaitu ranah yang berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakannya tubuh atau bagian-bagiannya.

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang pada umumnya dinilai oleh para pendidik disekolah. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi pelajaran dan proses penilaiannya relatif lebih mudah.

2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar oleh pendidik yang meliputi :

- a. **Formatif**, yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, dan mampu. Hasil dari kajian terdapat kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial.

- b. Sumatif, yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada suatu semester, satu tahun pembelajaran atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.²⁴

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu internal dan faktor eksternal :

- a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi :

- 1) Faktor Fisiologis, yaitu yang berhubungan dengan kondisi fisik individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu misalnya, kondisi fisik yang baik akan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik seseorang. Sebaliknya kondisi fisik yang buruk atau sakit akan menghambat pencapaian hasil akademik yang maksimal.

²⁴ Eko Putra Widoyoko, *Hasil Pembelajaran di sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h.18.

2) Faktor psikologis, yaitu keadaan psikologis seseorang dapat mempengaruhi proses belajar. Adapun ada beberapa faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses pembelajaran dalam kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat siswa.²⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya berasal dari luar individu diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor keluarga,. Siswa yang hadir akan menerima pengaruh keluarga berupa : pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana keluarga dan kondisi ekonomi rumah tangga.
- 2) Faktor sekolah. faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dan murid, siswa-siswa disiplin dan waktu sekolah, standar pelajaran, pembelajaran, kondisi gedung, metode pembelajaran dan pekerjaan rumah.
- 3) Faktor masyarakat. masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa di masyarakat, sama seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa

²⁵ Gusnarib Wahab, dan Rosnawati, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2020),.h. 35.

juga banyak memberikan pengaruh dari sisi positif dan negatifnya, pengaruh teman dan lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.²⁶

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Tematik

Pembelajaran tematik adalah pelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora, maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bagi anak didik. Menurut Beans pembelajaran tematik sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya.²⁷ Maka dari itu, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dipadukan dengan berbagai jenis mata pelajaran dalam satu tema yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan keterampilan perkembangan anak baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Melalui pembelajaran tematik diharapkan siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal serta menghindari

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosdakrya, 1990), h. 23.

²⁷ Abd. Kadir dan Hanum Asrorah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.1-5.

kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain. keberhasilan pembelajaran tematik sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu cara alternatif yang dapat dilakukan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan dan mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu dengan cara menggunakan sebuah model yang menarik perhatian siswa dan membuat siswa mampu beraktivitas dengan aktif.

Adapun pembelajaran tematik yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Peneliti menggunakan model *jigsaw* supaya anak didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran ini.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai tiga landasan pokok yaitu : Landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis. Agar terlihat jelas akan dipaparkan satu persatu dari tiga landasan tersebut.

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu : (1) progresivisme, (2)

konstruktivisme, dan (3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberi sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman murid.²⁸

b. Landasan Psikologis

Psikologis berasal dari kata Yunani “Psyche” yang artinya jiwa. Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi berarti “ ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya”. Ilmu psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah.

c. Landasan Yuridis

Dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai landasan yuridisnya. payung hukum yuridis adalah legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik, dalam arti bahwa pembelajaran tematik dianggap bila mana telah mendapatkan legalitas formal. Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah.

²⁸ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokoh Cet 2*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010). h.41

Undang-undang No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. pasal 9 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Bab V pasal 1-b menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

3. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Ada beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini yaitu:

- a. Dapat mengurangi overlapping antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- b. Menghemat pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- c. Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- d. Pembelajaran menjadi holistik dan menyuruh akumulasi pengetahuan dan penguasaan anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan

mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.

4. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik selain mempunyai kelebihan juga mengandung kekurangan. kekurangan dalam pembelajaran tematik antara lain yaitu :

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- b. Persiapan harus dilakukan oleh guru lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan berbagai materi dalam beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak.

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. tema tersebut kemudian diulas dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora maupun agama, memiliki landasan filosofis, psikologis dan landasan yuridis agar peneliti lebih memahami lagi tentang pembelajaran tematik ini. dan juga memiliki kelebihan dan kekurangan supaya peneliti lebih mudah dalam melakukan pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu jenis penelitian dimana seorang peneliti memberikan tindakan sebagai suatu penelitian dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan kelas.²⁹ Penelitian tindakan kelas (PTK) pada umumnya sama dengan penelitian pembelajaran lainnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.³⁰

Penelitian tindakan kelas PTK juga dapat diartikan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, Karena guru merupakan orang yang paling tau segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan adalah kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.³¹ Penelitian tindakan kelas diorientasikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan untuk

²⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:Rajawali pers, 2008), h.45.

³⁰ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005), h.152.

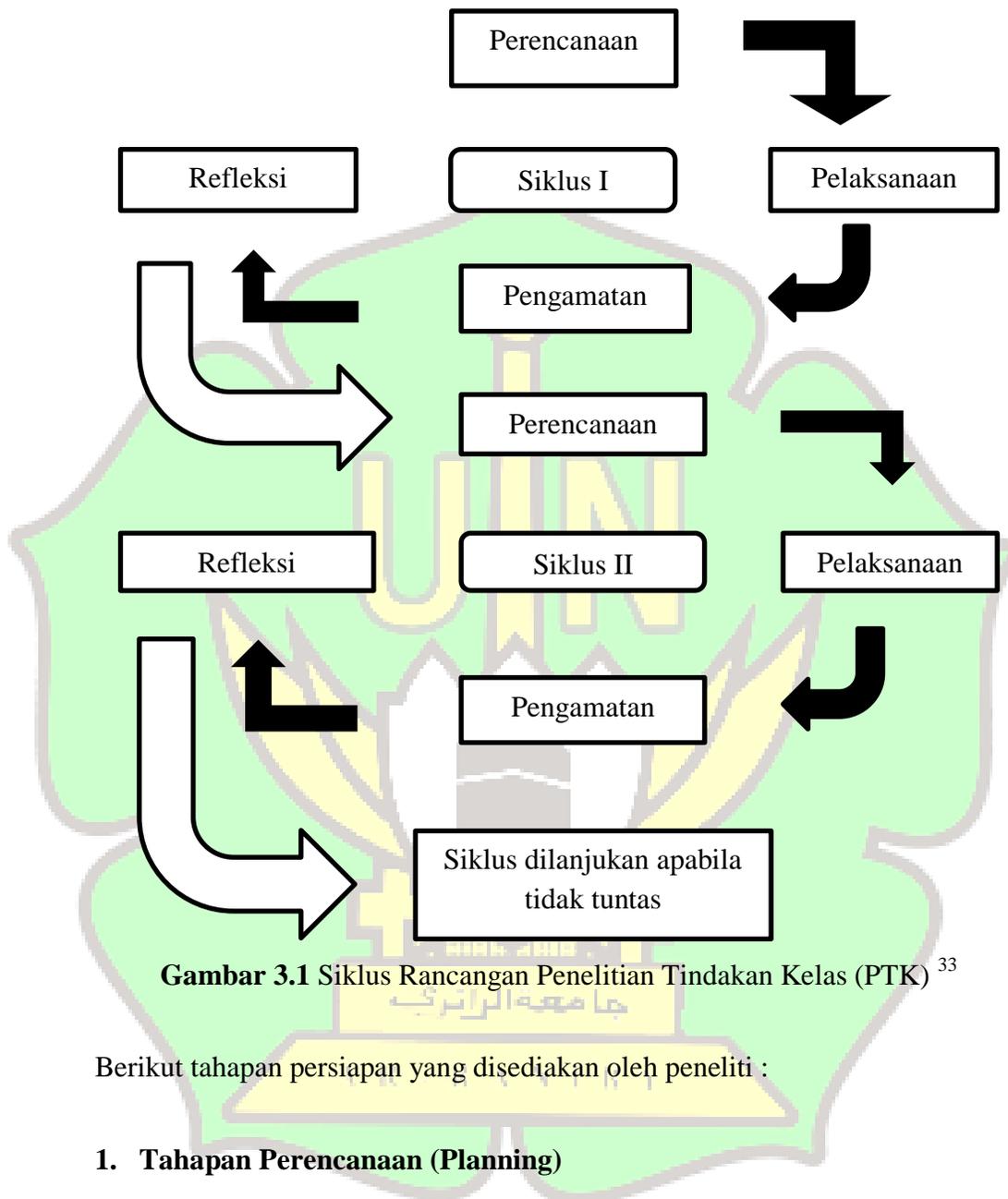
³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta : Bima Aksara, 2008), h.4.

meningkatkan mutu atau memecahkan masalah pada kelompok atau subjek yang diteliti dengan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan disesuaikan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang terbaik.

Dari penjelasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya penelitian yang dilakukan seseorang di kelas untuk memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah proses kinerja pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.³² Berikut ini adalah rancangan dari penelitian tindakan kelas dibawah ini :

³² Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara,2005),h.152.



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ³³

Berikut tahapan persiapan yang disediakan oleh peneliti :

1. Tahapan Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan,

³³ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2012),h.3.

siapa, dimana dan bagaimana. Selanjutnya membuat/menyusun beberapa instrument pengamatan yang berguna untuk membuat penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.³⁴

Dalam langkah menyusun model *jigsaw* yang akan dilaksanakan peneliti yaitu:

- a. Memberlakukan bahan-bahan yang hendak diajarkan kepada siswa.
- b. Mempersiapkan RPP untuk beberapa siklus penelitian.
- c. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d. Membuat penilaian untuk peserta didik.
- e. Menyusun instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- f. Membuat rubrik kreativitas siswa.
- g. Menunjuk pengamat.
- h. Melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. didalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun. hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti

³⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), h.18

biasanya, tidak boleh kaku dan terkesan dibuat-buat. kolabolator untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai dengan konsisi pembelajaran yang dilakukan peneliti. kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.³⁵ Adapun dalam penelitian ini pada tahap pelaksanaan yaitu peneliti menerapkan perencanaan yang telah disusun dan mengimplementasikan model pembelajaran *jigsaw*.

3. Tahapan Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dapat dilakukan oleh teman sejawat, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilakukan oleh wali kelas, guru pelaksana (peneliti) juga dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan terhadap kemampuan komunikasi peserta didik. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrument yang telah disusun oleh peneliti. hasil pengamatan dari kolaborator nantinya akan bermanfaat atau akan digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.³⁶ peneliti dan pengamat akan mencatat semua hal yang terjadi pada saat proses

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta : Bima Aksara,2008), h.220.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.221.

pembelajaran berlangsung, kemudian sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu dibagikan lembar observasinya.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti). Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang sudah dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.³⁷ Pada tahap ini peneliti dan pengamat berdiskusi untuk melihat hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan, jika dirasa sudah cukup baik maka siklus dihentikan, namun jika belum membaik maka siklus akan dilanjutkan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.229.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan dan sejauh mana tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran tematik kelas V/a dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Adapun menurut Arikunto tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan.³⁸ Definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun penelitian tindakan kelas memiliki manfaat yaitu untuk membantu guru memperbaiki kualitas pembelajarannya, untuk meningkatkan profesionalitas guru, untuk meningkatkan rasa percaya diri guru dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan itu dapat menciptakan suasana baru yang dapat membuat siswa senang saat proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Adapun tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran guru melalui penggunaan infokus dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.

³⁸ Suharsmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta : Bima Aksara, 2008), h.5.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Aceh Jaya yang beralamat di jln. Mesjid Jamik Pante Keutapang, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V/a yang berjumlah 28 orang peserta didik yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi seperti cek list.⁴⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru dan peserta didik.

- a. Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.308.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prenada Media, 2017),h.89.

jigsaw, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda cek list.

- b. Observasi aktivitas peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan model *jigsaw* pada mata pelajaran tematik. Observasi pada peserta didik juga menggunakan lembar observasi berupa aspek yang dinilai dengan tanda cek list.

2. Tes

Tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mendiskripsikan sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*. sehingga tingkat ketercapaian dan keberhasilan peserta didik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan dapat diketahui dengan membandingkan nilai(batasan kelulusan) yang diperoleh, tes ini diberi secara individu pada akhir pembelajaran.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁴¹ Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah rubrik.

⁴¹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta:Diva Press,2013), h.84

1. Lembar Observasi

Observasi yaitu aturan yang digunakan dalam mencapai bahan atas cara mengamati berlangsungnya kelengkapan atau lokasi bahan penelitian.⁴²

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru dan siswa.

- a. Observasi guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi pada guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberikan tanda check list.
- b. Observasi pada siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *jigsaw*.

2. Lembar Soal

Lembar soal adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas tertulis yang diberikan kepada individu atau kelompok peserta didik untuk dikerjakan, dijawab atau direspon. Lembar soal berupa soal pilihan ganda 10 dengan setiap jawaban yang benar dan dilakukan pada setiap siklusnya, yang terdiri dari soal siklus 1 dan siklus 2 sesuai dengan indikator keberhasilan.

⁴² Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,1997), h.70.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan memberikan jawaban permasalahan-permasalahan pada penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. setelah semua kegiatan selesai dilakukan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Mengenai cara penjabaran data-data nya dipergunakan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.2 Kriteria penilaian aktivitas guru.⁴³

No	Nilai %	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas peserta didik terkumpul maka selanjutnya akan dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

⁴³ Anas Sodikono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2012), h.43.

Tabel 3.2 Kriteria penilaian Aktivitas Siswa.⁴⁴

No	Nilai %	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan soal pos tes yang diberikan oleh peneliti setelah proses pembelajaran berlangsung untuk melihat hasil yang didapat oleh siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran tematik di kelas V/a. Data tersebut diperoleh dari tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila secara klasikal 80 dikelas tersebut telah mencapai hasil belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan soal pilihan ganda ganda yang terdiri dari 10 soal yang sebelumnya telah dilakukan validasi terlebih dahulu.

Rumus yang peneliti gunakan untuk menghitung hasil belajar siswa adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

⁴⁴ Anas Sodikono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2012), h.43.

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap⁴⁵

Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu ketuntasan dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan klasikal

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menggunakan model *jigsaw* dengan menggunakan LCD Proyektor pada pembelajaran tematik pada kelas V MIN 1 Aceh Jaya dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator sebagai berikut :

1. Indikator Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran

a. Keberhasilan peserta didik

Keberhasilan peserta didik dilihat dari keaktifan belajar peserta didik jika skor peserta didik mendapat skor maksimal 70-100.

b. Keberhasilan guru

⁴⁵ Anas Sodikono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2012), h.43.

Keberhasilan guru dalam penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila mendapatkan skor maksimal 70-100.

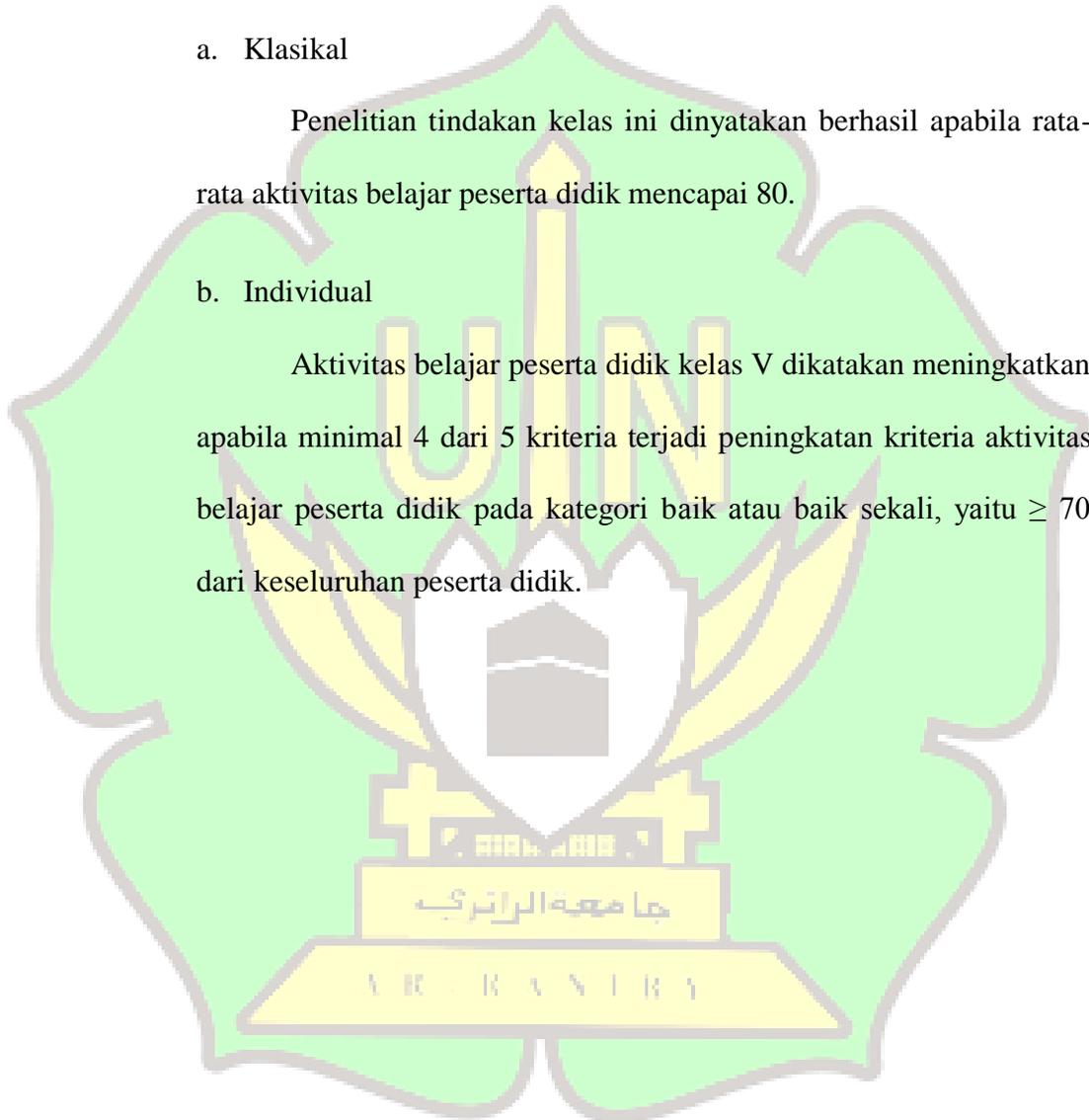
2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

a. Klasikal

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila rata-rata aktivitas belajar peserta didik mencapai 80.

b. Individual

Aktivitas belajar peserta didik kelas V dikatakan meningkatkan apabila minimal 4 dari 5 kriteria terjadi peningkatan kriteria aktivitas belajar peserta didik pada kategori baik atau baik sekali, yaitu ≥ 70 dari keseluruhan peserta didik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Aceh Jaya yang beralamat di Jl. Mesjid Jamik Pante Keutapang, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Madrasah Ibtidaiyah ini di kepalai oleh Bapak Samsuar, M.Pd. Peneliti memilih lokasi ini karena letak sekolah tersebut sangat strategis yakni berada ditepi jalan raya dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. MIN 1 Aceh Jaya merupakan sekolah yang banyak diminati oleh pelajar lulusan TK baik dari daerah sekitarnya maupun dari kecamatan lain dan MIN ini merupakan sekolah dasar pertama yang ada di Kecamatan Jaya dan sekitarnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada Bab ini peneliti akan membahas hasil yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimulai dari tanggal 15 November s/d 18 November 2022 dikelas V MIN 1 Aceh Jaya. Alasan memilih kelas Va untuk diteliti karena peserta didik kelas V/a masih mengalami kekurangan hasil belajar dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* dengan menggunakan infokus atau LCD proyektor pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia dikelas Va.

Penelitian mendapatkan beberapa informasi dan data yang diperoleh, Adapun hasil penelitian ini diperoleh melalui lembar (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik) dan soal pre-test dan post-test. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Rahmalita, S.Pd yang merupakan wali kelas Va yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas peserta didik yaitu dilakukan oleh Fitri Mahdalena sebagai teman sejawat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus 1 terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penulis mempersiapkan beberapa keperluan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan kelas penelitian yaitu kelas Va. Menetapkan tema yaitu : Organ gerak hewan dan manusia, menentukan kompetensi dasar, Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu RPP, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), Menyusun soal pre test dan pos tes,

menyusun lembar aktivitas guru dan peserta didik. Penyusunan lembar observasi tersebut yang membuat langkah-langkah pembelajaran menggunakan penerapan model *Jigsaw*.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu 16 November 2022 dengan menggunakan RPP 1 pada materi Organ gerak hewan dan manusia. Pembelajaran ini di ikuti oleh peserta didik kelas V MIN 1 Aceh Jaya yang berjumlah 24 peserta didik. Pada penelitian ini dibantu oleh Ibu Rahmalita, S.Pd sebagai wali kelas Va yang membantu mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman sejawat yaitu Fitri Mahdalena yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan dimulai dengan : Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, pb dan mata pelajaran. Guru memberikan apresiasi dan motivasi

kepada peserta didiknya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*.

Pada tahap Kegiatan inti guru memulai dengan : Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang organ gerak hewan dan manusia. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks berjudul organ gerak hewan dan manusia. Tahap penyampaian, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang. Kemudian guru meminta semua peserta didiknya untuk membacakan paragraf berdasarkan ide pokok. Guru membagikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi setiap kelompok mendapatkan tugas atau materi yang berbeda-beda. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara pembuatan tugas kelompok tersebut. Guru meminta peserta didik untuk dapat bisa memahami materi dari kelompok lain agar nantinya kelompok ahli tersebut dapat menyamapaikan hasil dari yang telah dipahami dari kelompok lain atau kelompok inti. Guru membagikan LKPD yang akan

dikerjakan oleh peserta didik bersama dengan kelompok asal. Setelah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli tersebut kemudian masing-masing peserta didik dapat kembali ke kelompok asalnya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bisa menyelesaikan hasil dari tugas kelompok asli. Setelah itu guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasilnya. Guru meminta setiap kelompok memberikan tanggapannya terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok.

Pada tahap kegiatan penutup, Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru memberikana pesan moral dan motivasi serta meminta peserta didik untuk mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus 1 dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observasi juga terdapat hasil ketuntasan setelahnya.

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I

Tahap pengamatan yang dilaksanakan adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh satu orang pengamat yaitu guru wali kelas V/a yang bernama Ibu Rahmalita, S.Pd. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama.	4
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.	4
	3. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi teman, pb dan mata pelajaran.	2
	4. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didiknya.	3
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i> .	3
Kegiatan Inti	1. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.	3
	2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang gambar organ gerak hewan dan	4

	manusia.	
	3. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks berjudul organ gerak hewan dan manusia.	3
	4. Guru Guru membagikan kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.	3
	5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	4
	6. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok	3
	7. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik.	2
	8. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang.	3
	9. Kemudian guru meminta semua peserta didiknya untuk membacakan paragraf berdasarkan ide pokok.	2
	10. Guru membagikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan tetapi setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda.	2
	11. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara pembuatan tugas kelompok tersebut.	3
	12. Guru meminta peserta didik untuk bisa memahami materi dari kelompok lain agar nantinya kelompok ahli tersebut dapat menyampaikan hasil dari yang telah dipahami dari kelompok lain atau kelompok inti.	2
	13. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap peserta didik bersama dengan kelompok asalnya.	3

	14. Setelah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli tersebut kemudian masing-masing peserta didik dapat kembali ke kelompok asalnya.	4
	15. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk bisa menyelesaikan hasil dari tugas kelompok asli.	3
	16. Setelah itu guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari kelompoknya.	2
	17. Guru meminta setiap kelompok memberikan tanggapannya terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi.	3
	18. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok.	3
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta setiap peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	3
	2. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta meminta peserta didik untuk mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.	2
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	3
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4
Jumlah		70
Rata-rata		62,5%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Guru di MIN 1 Aceh Jaya, 16 Oktober 2022

Dari tabel 4.1 diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{70}{112} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.1 Menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran melalui penerapan model *Jigsaw* pada siklus 1 mendapatkan skor presentase 62,5%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 62,5% berada pada kategori cukup baik. Namun perlu untuk lebih meningkatkan lagi. Oleh karena itu perlu revisi dan perbaikan terhadap penerapan model *Jigsaw* pada siklus selanjutnya.

2). Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh salah satu orang pengamatan yaitu teman sejawat yang bernama fitri mahdalena. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama-sama.	4
	2. Peserta didik menjawab kabar dan menjawab panggilan absen.	3
	3. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan identitas pembelajaran.	2
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	3
	5. Peserta didik mendengarkan apa saja tujuan pembelajaran	4
	6. Peserta didik mendengarkan apa saja langkah-langkah pembelajaran.	4
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati gambar dan teks tentang organ gerak hewan dan manusia.	4
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan, menganalisis gambar tersebut.	3
	3. Peserta didik membacakan teks yang diperintahkan oleh guru.	3
	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.	3
	5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru cara mengerjakan tugas kelompok.	4
	6. Peserta didik membaca teks tentang ide pokok.	3
	7. Peserta didik mengerjakan tugas kelompoknya bersama dengan anggota kelompok.	4
	8. Peserta didik harus bisa memahami materi dari kelompok lain, 2	2
	9. Setelah memahami materi setiap kelompok dapat menyampaikan hasil dari yang telah dipahami dari kelompok inti.	3
	10. Setelah selesai setiap peserta didik dapat kembali ke kelompok asalnya.	3
	11. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dari hasil kelompok asli.	2

	12. Kemudian peserta didik menyelesaikan hasilnya	3
	13. Peserta didik mengerjakan tugas diberikan oleh guru.	4
	14. Kemudian peserta didik menyampaikan hasil dari kelompoknya.	3
	15. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil kelompok lain.	4
	16. Peserta didik mengerjakan pos tes	3
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik setelah membuat kesimpulan kemudian peserta didik mendengarkan penguatan guru.	4
	2. Peserta didik mendegarkan pesan moral dan motivasi dari guru.	3
	3. Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru untuk pertemuan selanjutnya.	2
	4. Peserta didik bersama-sama mengucapkan Alhamdulillah.	4
	5. Peserta didik menjawab salam penutup dari gurunya.	4
	Jumlah	72
	Rata-rata	66,66 %

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Siswa di MIN 1 Aceh Jaya, 16 Oktober 2022

Dari tabel 4.2 diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{72}{108} \times 100\% \\ &= 66,66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran peserta didik melalui penerapan model *Jigsaw* pada siklus 1 mendapatkan skor presentase 67%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 67% berada pada kategori cukup baik. Namun perlu untuk lebih perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* pada siklus selanjutnya.

3). Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Pada tahap ini peneliti memberikan soal pre tes yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda soal yang telah dibuat berjumlah 10 soal yang diikuti oleh 24 peserta didik, dilakukannya sebelum memulai pembelajaran kepada peserta didik. Setelah memulai pembelajaran guru akan membagikan lagi soal pos tes yang diikuti oleh 24 peserta didik pada kelas V/a ada 4 peserta didik yang tidak hadir mengikut pembelajaran. Adapun pos tes bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama Peserta didik	Nilai Pre Tes	KET	Nilai Pos Tes	KET
1	X1	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
2	X2	30	Tidak tuntas	70	Tuntas
3	X3	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
4	X4	40	Tidak tuntas	80	Tuntas

5	X5	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
6	X6	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
7	X7	70	Tuntas	70	Tuntas
8	X8	80	Tuntas	90	Tuntas
9	X9	30	Tidak tuntas	70	Tuntas
10	X10	30	Tuntas	60	Tidak tuntas
11	X11	70	Tuntas	80	Tuntas
12	X12	70	Tuntas	70	Tuntas
13	X13	70	Tuntas	70	Tuntas
14	X14	30	Tidak tuntas	80	Tuntas
15	X15	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
16	X16	30	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
17	X17	30	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
18	X18	70	Tuntas	90	Tuntas
19	X19	40	Tidak tuntas	70	Tuntas
20	X20	70	Tuntas	80	Tuntas
21	X21	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
22	X22	70	Tuntas	80	Tuntas
23	X23	30	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
24	X24	60	Tidak tuntas	70	Tuntas

Sumber: Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Aceh Jaya, 16 November 2022

Ketuntasan Klasikal Pre tes

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$= 0,5 \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Ketuntasan Klasikal Pos tes siklus I

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{18}{24} \times 100$$

$$= 0,75 \times 100$$

$$= 75\%$$

Berdasarkan hasil belajar pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang tuntas pada pre tes sebanyak 12 orang atau 50% sedangkan yang pos tes siklus I sebanyak 18 orang atau 75%, sedangkan yang tidak lulus pada pre tes sebanyak 12 sedangkan pada pos tes sebanyak 6 orang. Berdasarkan KKM yang diterapkan pada MIN 1 Aceh Jaya bahwa peserta didik yang dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai ketuntasan secara mandiri adalah minimal 70%. Oleh sebab itu dapat peneliti simpulkan bahwa hasil dari belajar peserta didik pada siklus belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan sehingga harus adanya perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Hasil

observasi pengamatan siklus I adapun yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Temuan Masalah dan Revisi pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru bisa mampu menyampaikan tujuan dalam pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran.
		Guru belum bisa membimbing peserta didiknya untuk bisa menyimpulkan materi dari pembelajaran.	Pada pertemuan berikutnya guru akan lebih mempersiapkan lagi diri dalam membimbing peserta didiknya untuk dapat bisa menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
		Guru belum mampu dalam menguasai kelas.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu menguasai kelas.
		Guru belum mampu dalam menerapkan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih lagi dalam mempersiapkan materi pembelajaran.
		Guru masih kurang dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih mempersiapkan lagi dirinya untuk dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik.

		Guru masih kurang dalam memotivasi peserta didik.	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih mempersiapkan dirinya untuk memotivasi peserta didiknya.
		Guru masih kurang dalam memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan dengan baik.	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih mempersiapkan diri untuk memberikan penguatan dan penyampaian kesimpulan dengan baik dan benar.
2	Aktivitas Peserta didik	Peserta didik masih kurang dalam memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan apresiasi dan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya peserta didik lebih mempersiapkan diri dalam memperhatikan guru dalam menyampaikan apresiasi dan materi pembelajaran.
		Peserta didik masih ada yang kurang memperhatikan pada saat guru dalam memberikan motivasi belajar masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan.	Pada pertemuan selanjutnya peserta didik lebih memperhatikan lagi penyampaian motivasi oleh guru.
		Peserta didik masih kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya peserta didik lebih mendengarkan lagi penjelasan guru supaya peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik dan benar.
3	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes yang didapatkan pada siklus I dapat dilihat	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat

		bahwa pada pembelajaran peserta didik masih rendah.	lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
--	--	---	---

2. Siklus II

Setelah melakukan siklus I yang belum berhasil maka dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II yang dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Siklus II akan dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang akan dipaparkan dibawah ini :

a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus II yaitu mempersiapkan segala keperluan yang akan dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan tahap ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu : lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, RPP, LKPD, dan soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II yang akan dilaksanakan pada hari kamis 17 November 2022 pada satu kali pertemuan. Adapun tahap pada kegiatan ini yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang sesuai dengan RPP yang menggunakan penerapan model *Jigsaw*.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Adapun tahap observasi pada siklus II yang dilaksanakan untuk dapat bisa mengamati bagaimana perkembangan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan juga memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada pengamatan dalam kegiatan ini masih sama dengan yang dilakukan oleh pengamat yang sama dengan siklus sebelumnya atau siklus I.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh Ibu Rahmalita, S.Pd sebagai wali kelas V/a di MIN 1 Aceh Jaya. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama.	4
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.	4
	3. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, pb dan mata pelajaran.	3
	4. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didiknya.	4
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model	4

	<i>Jigsaw.</i>	
Kegiatan Inti	1. Guru mengkondisikan peserta didik secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.	4
	2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang organ gerak hewan dan manusia.	3
	3. Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.	4
	4. Setelah benar-benar paham, guru meminta peserta didik untuk membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.	3
	5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan tanggapan.	3
	6. Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca peserta didik.	4
	7. Setelah itu guru membagikan kelompok yaitu yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli yang berjumlah 4-6 orang.	3
	8. Selanjutnya guru menjelaskan cara kerja kelompoknya.	3
	9. Guru membagikan materi yang berbeda-beda setiap kelompok.	4
	10. Setelah itu guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan.	4
	11. Setelah itu siswa mengumpulkan semua LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.	3
	12. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari kelompoknya.	4

	13. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, kemudian guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.	4
	14. Guru membagikan soal pos tes kepada peserta didik.	4
Kegiatan Penutup	1. Kemudian guru memberikan penguatan kepada peserta didik.	4
	2. Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada peserta didik.	3
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	3
	4. Guru mengakhir pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.	4
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4
	Jumlah	90
	Rata-rata	90%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Guru di MIN 1 Aceh Jaya, 17 November 2022

Dari tabel 4.2 diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata x} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{90}{100} \times 100\% \\
 &= 0,9 \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Pada hasil observasi pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan bisa menerapkan penerapan model *Jigsaw* yang terdapat pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari pada siklus I. Pada siklus II ini

mendapatkan skor presentase 90% yang kategorinya berada pada kategori sangat baik.

2) Aktivitas Peserta didik Pada Siklus II

Pada tahapan pengamatan ini dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung. Pada pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II juga menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas peserta didik, Aktivitas peserta didik yang terdapat pada siklus II ini juga diamati oleh teman sejawat yang masih sama dengan siklus yang sebelumnya. Adapun hasil dari observasi aktivitas peserta didik yang ada pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama-sama.	4
	2. Peserta didik menjawab kabar dan menjawab panggilan absen dari guru.	4
	3. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan identitas pembelajaran.	3
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	3
	5. Peserta didik mendengarkan apa saja tujuan pembelajaran.	4
	6. Peserta didik mendenarkan apa saja langkah-langkah pembelajaran.	4
Kegiatan	1. Peserta didik mengamati secara seksama	4

Inti	gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.	
	2. Peserta didik menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku peserta didik.	3
	3. Setelah memahami tentang gambar cerita, peserta didik mengamati rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.	3
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	4
	5. Peserta didik bertanya jawab kepada guru tentang organ gerak.	4
	6. Peserta didik membaca sebuah narasi informasi tentang organ gerak pada hewan vertebrata.	3
	7. Setelah membaca teks peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.	3
	8. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.	4
	9. Peserta didik mengerjakan juga tugas yang ada di LKPD yang disudah dibagikan oleh guru.	4
	10. Setelah mengerjakan tugas kelompok peserta didik mempresentasikan ke depan.	3
	11. Setelah itu guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.	4
	12. Setelah mengerjakan tugas guru juga akan melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi tersebut.	4
	13. Setelah itu peserta didik sudah mengerti tentang penjelasan guru, guru akan memberikan remedial dan pengayaan.	3
	14. Peserta didik mengerjakan soal pos tes yang diberikan oleh guru.	4

Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan dari guru.	4
	2. Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru.	3
	3. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru serta mengisi kartu refleksi.	4
	4. Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah.	4
	5. Peserta didik menjawab salam penutup dari gurunya.	4
Jumlah		90
Rata-rata		90%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Siswa di MIN 1 Aceh Jaya, 17 November 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } x &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{90}{100} \times 100\% \\
 &= 0,9 \times 100 \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Pada Hasil observasi pada tabel 4.6 ini dapat dilihat bahwa pada setiap aspek yang akan diamati dalam mengelola pembelajaran dengan bisa menerapkan penerapan model *Jigsaw* pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I mendapatkan 90%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 90% berada pada kategori sangat baik.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan pada siklus II guru memberikan bentuk soal tes yaitu berupa post tes yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah

10 soal yang diikuti oleh 24 peserta didik, ada 4 peserta didik yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran di sekolah. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Pengamatan Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pos test	Keterangan
1	X1	90	Tuntas
2	X2	80	Tuntas
3	X3	60	Tidak tuntas
4	X4	90	Tuntas
5	X5	100	Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	80	Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	60	Tidak tuntas
11	X11	90	Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	70	Tuntas
14	X14	90	Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
17	X17	60	Tidak tuntas
18	X18	90	Tuntas
19	X19	90	Tuntas
20	X20	80	Tuntas
21	X21	100	Tuntas
22	X22	80	Tuntas
23	X23	100	Tuntas
24	X24	70	Tuntas

Sumber: Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Aceh Jaya, 17 November 2022

Ketuntasan Klasikal Pos tes siklus II

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= 0,875 \times 100 \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel 4.7 ini dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar setelah menerapkan model *Jigsaw* secara individual ada sebanyak 23 peserta didik atau 87,5% akan tetapi masih ada 1 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah berada pada diatas 80%. Adapun berdasarkan KKM yang ada diterapkan pada MIN 1 Aceh Jaya peserta didik dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan secara individual minimal 70% dan ketuntasan secara klasikal jika 80% peserta didik dikelas tersebut sudah tuntas belajar. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa ketuntasan peserta didik itu melalui penerapan model *Jigsaw* pada subtema 1 Organ gerak hewan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal, sehingga tidak perlu lagi adanya perbaikan dengan melakukan pada tahap siklus selanjutnya dikarenakan hasil belajar peserta didik sudah tercapai yang peneliti harapkan. Dengan begitu penelitian tindakan kelas ini dilakukan hanya dalam 2 siklus.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Adapun berdasarkan hasil dari observasi dari kegiatan tindakan yang dilakukan pada siklus II maka setiap masing-masing aspek yang sudah

dianalisis dan diamati sudah tercapai yang sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Pada refleksi siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

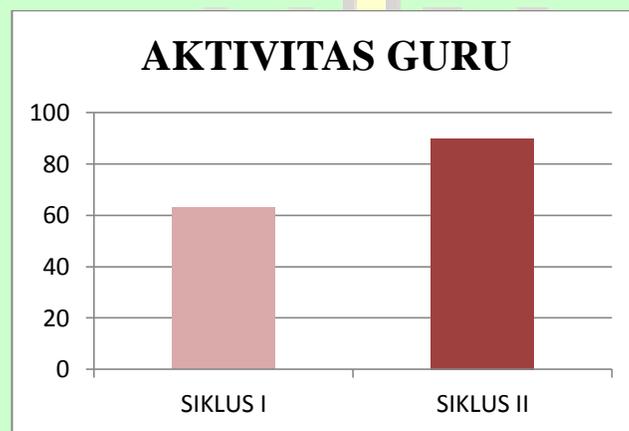
Tabel 4.8 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan penerapan model <i>Jigsaw</i> .	Hasil dari belajar aktivitas guru yang sudah terlihat adanya peningkatan yang hampir semua aspek-aspek yang sudah sesuai dengan yang akan dilaksanakan untuk memotivasi peserta didik dan juga menerapkan model <i>jigsaw</i> pada peserta didik dikelas.
2	Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan penerapan model <i>Jigsaw</i> sudah mendapatkan hasil yaitu 87,5% dengan kategori sangat baik.	Hasil belajar peserta didik terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas peserta didik pada siklus II sudah memiliki kemajuan yang semakin baik, dengan semua aspek dan langkah-langkah proses pembelajaran yang sudah sesuai dengan yang ditentukan.
3	Hasil belajar Peserta didik	Pada hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar yang sebanyak 23 peserta didik yang dinyatakan lulus dengan nilai presentase 87,5% yang berada pada kategori sangat baik.	Adapun ketuntasan pada hasil belajar peserta didik dengan menerapkan penerapan model <i>Jigsaw</i> pada kelas Va MIN 1 Aceh Jaya sudah mencapai ketuntasan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil dari observasi guru pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan penerapan model *Jigsaw* mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II. Pada hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan pada diagram 4.1 dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran pada kategori kurang baik dengan total nilai dipresentasikan 62,5%. Namun pada siklus I ini masih belum mencapai hasil yang baik maka dengan begitu guru harus mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mengajar. Menurut Prastiwi dan Sudisnto dalam mengelola pembelajaran guru harus mampu mendesain program atau strategi yang harus ditempuh pada proses

pembelajaran, mengetahui kesenangan dan kebiasaan belajar peserta didik agar mereka bisa berkembang sepenuhnya selama proses belajar mengajar berlangsung.⁴⁶ Oleh demikian hal yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik harus maksimal untuk bisa mempermudah guru dalam menerapkan materi pelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada siklus II ini aktivitas guru pada proses pembelajaran juga mengalami peningkatan pada kategori sangat baik perolehan nilai presentase sebesar 90%, Pada peningkatan siklus II dilakukan secara maksimal. Dengan demikian aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* pada siklus II ini dengan menggunakan tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia dan subtema 1 organ gerak hewan sudah mencapai keberhasilan, Hal ini disebabkan oleh guru telah mampu mendesai pembelajaran pada setiap tahapannya dalam proses pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik sesuai dengan baikn yang sesuai dengan RPP yang telah dirancangan oleh guru dengan sesuai antara pembelajaran dan pendekatan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan demikian penerapan model *jigsaw* ini dapat membantu guru untuk bisa meningkatkan pemahamannya peserta

⁴⁶ Yeni Ptastwi dan Mungit Sudianto, *Penerapan Model Kooperatif Tipe NTH (Number Head Together)*

didik pada materi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik ini dapat dibuktikan bahwa siklus II aktivitas guru terjadi peningkatan dari siklus I.

2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran yang menggunakan penerapan model *Jigsaw* dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, Hal ini dikarenakan guru menggunakan penerapan model *Jigsaw* yang menjadi peserta didik lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta dalam proses pembelajaran disebabkan karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik sehingga mengakibatkan peningkatan peserta didik dalam proses pembelajaran lebih meningkat lagi. Untuk hasil aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada diagram 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan pada diagram 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus 1 termasuk dalam kategori kurang baik dengan nilai yang dipresentasikan 66,66%. Namun ada beberapa komponen yang masih belum tercapai karena disebabkan oleh guru masih belum bisa sepenuhnya melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan baik, dengan begitu untuk bisa meningkatkan aktivitas peserta didik terlebih dahulu guru harus bisa mengkondisikan kelas dengan baik dan juga guru bisa menggunakan media untuk bisa menarik peserta didik dengan menerapkan penerapan model *Jigsaw* yang nantinya bisa menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa disukai oleh peserta didiknya pada siklus selanjutnya.

Adapun pada siklus II aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah memasuki kategori sangat baik dengan nilai yang dipresentasikan 90% yang berlangsung dengan baik. Ini disebabkan karena peserta didik sudah banyak terlibat dalam pembelajaran secara optimal baik itu secara individu maupun berkelompok. Guru juga sudah bisa mengkondisikan kelas dengan baik yang membuat peserta didiknya termotivasi dan menyediakan media pembelajaran yang mampu menerapkan pada penerapan model *Jigsaw* yang merupakan penerapan pembelajaran yang disukai oleh peserta didik yang membuat peserta didik lebih aktif lagi di dalam kelas. Dengan hal ini yang dapat dibuktikan bahwa siklus II aktivitas peserta didik sudah mengalami peningkatan.

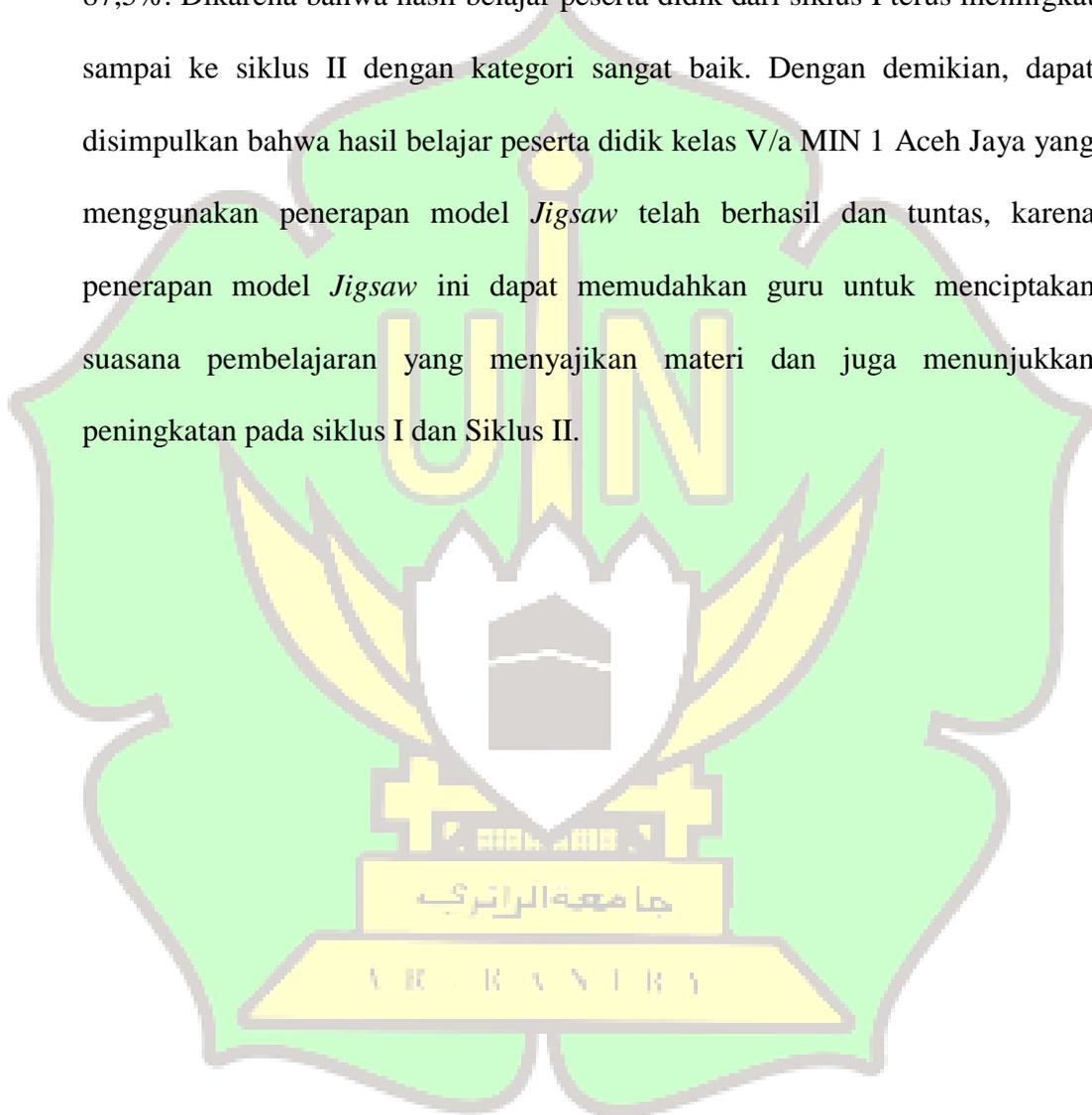
3. Hasil Belajar Peserta Didik

Dikatakan tuntas belajar apabila yang diperoleh sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah diterapkan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yaitu 70% untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah diterapkan disekolah. Presentase pada ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I ada 18 peserta didik tuntas 75%, sedangkan 6 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 21 peserta didik yang tuntas 87,5%, sedangkan 3 peserta didik yang tidak tuntas. Oleh demikian hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah tuntas atau meningkat secara klasikal. Apabila seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila jika dia mampu menyelesaikan dan mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada diagram 4.3 dibawah ini :



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.3 diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I 75% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 87,5%. Dikarena bahwa hasil belajar peserta didik dari siklus I terus meningkat sampai ke siklus II dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya yang menggunakan penerapan model *Jigsaw* telah berhasil dan tuntas, karena penerapan model *Jigsaw* ini dapat memudahkan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyajikan materi dan juga menunjukkan peningkatan pada siklus I dan Siklus II.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

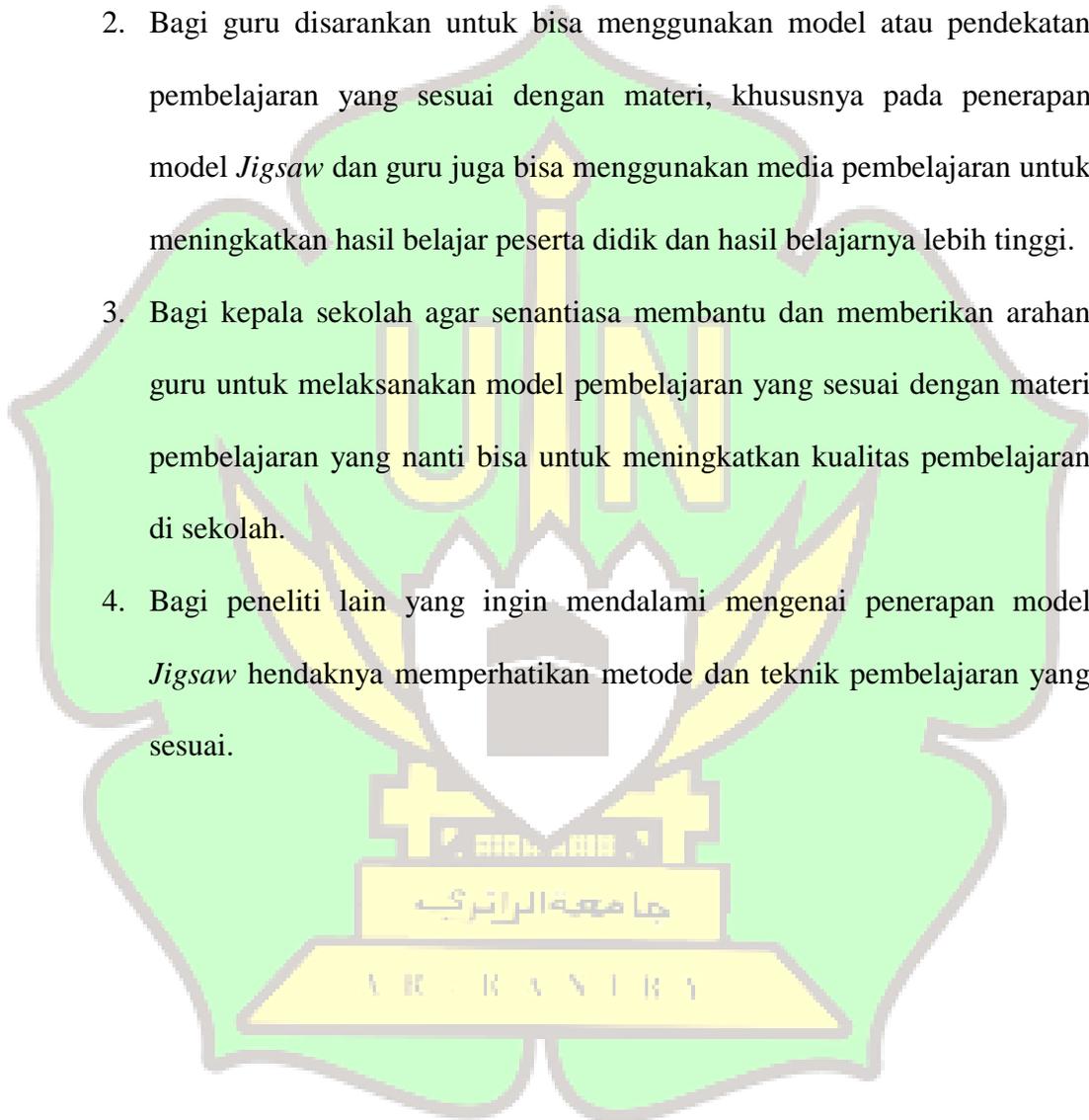
Berdasarkan penelitian mengenai hasil yang diteliti oleh peneliti dengan judul “Penerapan Model *Jigsaw* Dengan Menggunakan Infokus atau LCD Pryoketor Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam Penerapan Model *Jigsaw* kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya. Pada siklus I sebesar 62,5% masuk kategori kurang baik dan pada siklus II lebih meningkat 90% kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam Penerapan model *Jigsaw* pada kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya. Pada siklus I 66,66% masuk kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II lebih meningkat 90% kategori sangat baik.
3. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* kelas V/a MIN 1 Aceh Jaya. Pada siklus I terdapat 75% masuk kategori baik, sedangkan pada siklus II terdapat 87,5% masuk kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih memperbanyak pengalaman belajarnya yang dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* agar nantinya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru disarankan untuk bisa menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi, khususnya pada penerapan model *Jigsaw* dan guru juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajarnya lebih tinggi.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang nanti bisa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai penerapan model *Jigsaw* hendaknya memperhatikan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery, Noer. 1999. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta:Logos
- Anderson, H. Ronald. 2000. *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar , 2006, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asnawir M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Aqib, Zainal. 2001. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstekstual*. Bandung : Yrama Widya.
- Darsono, Max, Ect. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IFKIP Semarang.
- Danim, Sudarwan . 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Usaha Nasional.
- Kadir, Abd, dan Hanum Asrorah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:Rajawali pers.
- Moelino, Anton. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mulyana. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid , Abu Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Novita, Roza. *Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Role Playing*, e-Jurnal inovasi pembelajaran SD Volume 1, Tahun 2014.1-2
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokoh Cet 2*. Jakarta : Kalam Mulia.

- Rodliyah, Siti.2019. *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*. Jakarta : Cipta Gadhing Artha.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenada Media.
- Sodijono, Anas. 2012. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Divya Press.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persida.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4217/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing,
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Menperhatikan :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** :
- Menunjuk Saudara
1. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing pertama
 2. Yuni Setia Ningsih, S Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Isna Rivaul Mawaddah
NIM : 180209117
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Jigsaw* dengan Menggunakan Infokus dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya
- KEDUA** : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Tanggal : 23 Maret 2022



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14692/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Jaya
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ISNA RIVAUL MAWADDAH / 180209117**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jln. Tgk diblang 2 Lr. Jati rukoh - darussalam banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Jigsaw dengan Menggunakan Infokus dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 November 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 ACEH JAYA
 Jln. Mesjid Jamik Lamno Kode Pos 23657 Email : minlamno@yahoo.co.id
KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA
 NSM : 111111140001 / NPSN : 60703406

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 119/Mi.01.18.1/PP.00/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Aceh Jaya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ISNA RIVAUL MAWADDAH**
 Tempat/Tgl.Lahir : Bak Paoh, 09 November 2000
 NIM : 180209117
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Konsentrasi Penelitian : Penerapan Model Jigsaw dengan Menggunakan Infokus dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya.
 Alamat : Desa, Bak Paoh Kec. Jaya, Kab. Aceh Jaya

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian pada MIN 1 Aceh Jaya dengan judul : Penerapan Model Jigsaw dengan Menggunakan Infokus dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada **Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Tahun 2022**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

18 November 2022
 Kepala MIN 1 Aceh Jaya

 M.Pd
 NIP. 197811082009011 007

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk_prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Isna Rivaul Mawaddah
NIM	: 180209117
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Jigsaw dengan Menggunakan LCD Proyektor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 1 Aceh Jaya
Pembimbing 1	: Darmiah, M.A.
Pembimbing 2	: Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 08 bulan Desember tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1974843671 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 14% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 08 Desember 2022
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930824 202012 1 016

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Sekolah : MIN 1 ACEH JAYA
Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari/Tanggal Pelaksanaan : Rabu/ 16 November 2022

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN IPK

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf. 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.	4.1.1 Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang orang gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia.
2. Bacaan beberapa paragraf.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Model : *Jigsaw*

Metode : Penungasan, pengamatan, Tanya jawab, diskusi dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
2. Buku pedoman guru tema 1 kelas dan buku siswa tema 1 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku sekolahnya manusia, Munif Khotif.
4. Gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Fase/Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru Memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama.</p> <p>2. Guru menanyakan kabar peserta didik</p>	<p>1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama-sama.</p> <p>2. Peserta didik menjawab kabar</p>	10 Menit

	<p>dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, pb dan mata pelajaran.</p> <p>4. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didiknya.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.</p>	<p>dan menjawab panggilan absen.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan identitas pembelajaran.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan apa saja tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan apa saja langkah-langkah pembelajaran.</p>	
--	--	--	--

<p>Inti</p> <p>Tahap persiapan :</p>	<p>1. Guru Mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang gambar organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>3. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks berjudul organ gerak</p>	<p>1. Siswa mengamati gambar dan percakapan organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan, menganalisis gambar tersebut.</p> <p>3. Peserta didik membaca tes yang disuruh oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik</p>	<p>50 Menit</p>
<p>Tahap</p>			

Pelaksanaan :	<p>hewan dan manusia.</p> <p>4. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang.</p> <p>6. Kemudian guru meminta semua peserta didiknya untuk membacakan paragraf berdasarkan ide pokok.</p> <p>7. Guru membagikan tugas sesuai dengan</p>	<p>mendengarkan penjelasan guru cara mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>6. Peserta didik membaca teks tentang ide pokok.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan tugas kelompoknya bersama dengan anggota kelompok.</p> <p>8. Peserta didik harus bisa memahami materi dari kelompok lain.</p> <p>9. Setelah memaha</p>	
---------------	---	---	--

	<p>materi yang diajarkan, tetapi setiap kelompok mendapatkan tugas atau materi yang berbeda-beda.</p> <p>8. Kemudian guru menjelaskan bagaimana pembuatan tugas kelompok tersebut.</p> <p>9. Guru menyuruh siswanya untuk dapat memahami materi dari kelompok lain, agar nantinya kelompok ahli tersebut dapat menyampaikan hasil dari yang telah</p>	<p>mi materi setiap kelompok dapat menyamapaikan hasil dari yang telah dipahami dari kelompok inti.</p> <p>10. Setelah selesai setiap peserta didik dapat kembali ke kelompok asalnya.</p> <p>11. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dari hasil kelompok asli.</p> <p>12. Kemudian peser ta didik dapat menyelesaikan</p>	
--	---	--	--

	<p>dipahami dari kelompok lain atau kelompok inti.</p> <p>10. Setelah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli tersebut kemudian masing-masing peserta didik dapat kembali ke kelompok asalnya.</p> <p>11. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bisa menyelesaikan hasil dari tugas di kelompok asli.</p> <p>12. Setelah itu agar menyuruh masing-</p>	hasilnya.	
--	--	-----------	--

	<p>masing kelompok untuk menyampaikan hasilnya.</p>		
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.</p> <p>2. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta meminta siswa untuk mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru serta mengisi kartu refleksi.</p> <p>3. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru untuk</p>	10 Menit

	<p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya..</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab salam penutup dari gurunya.</p>	
--	---	--	--

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Uji unjuk kerja.

Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema 1 : Organ Gerak Pada Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
PB : 1
Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang orang gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

Petunjuk :

1. Amatilah gambar yang terdapat di bawah ini.
2. Bacalah perintah soal dengan baik.
3. Kemudian baca teks yang sudah tersedia dengan cermat.
4. Selanjutnya guru membagikan kelompok asal dan kelompok ahli.
5. Guru membagikan materi yang berbeda setiap kelompok.
6. Setelah itu peserta didik dapat memahami materi dari kelompok lain.
7. Selanjutnya setiap kelompok menyampaikan hasilnya.



Ayo Membaca

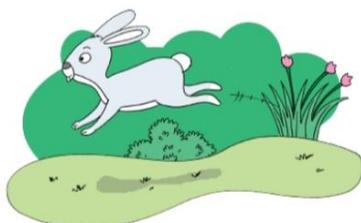


Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

A. Latihan

Berdasarkan informasi yang terdapat di buku siswa, di temukan ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf.

Paragraf	Ide pokok	Kalimat Pengembang
1.		
2.		

3.		
4.		

B. Latihan 2

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

Organ gerak terdiri atas dua macam.



Organ gerak banyak sekali fungsinya.



Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.



C. Latihan 3

Kamu sudah berhasil menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan “organ gerak manusia dan hewan” diatas. sekarang coba diskusikan dengan temanmu tentang ide pokok suatu bacaan.

Diskusikan tentang hal-hal berikut :

No	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian ide pokok bacaan	
2.	Fungsi ide pokok bacaan	
3.	Cara menemukan ide pokok bacaan	

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah	: MIN 1 ACEH JAYA
Kelas/Semester	: V/Ganjil
Tema 1	: Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Subtema 1	: Organ Gerak Hewan
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Kamis/ 17 November 2022

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN IPK

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	1.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.

SBDP

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menceritakan cerita yang terdapat pada gambar cerita.

4.1	Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat susunan dan rangkaian gambar cerita.
-----	-----------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

D. MATERI

1. Macam-macam gambar cerita.
2. Organ gerak dan fungsinya pada hewan.
3. Organ gerak yang terdapat pada ikan.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.

2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Gambar tentang perubahan wujud benda.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Fase/Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, pb dan mata pelajaran. 4. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didiknya. 5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama-sama. 2. Peserta didik menjawab kabar dan menjawab panggilan absen. 3. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan identitas pembelajaran. 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh 	10 Menit

	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	<p>gutu.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan apa saja tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan apa saja langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Inti	1. Guru Mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.	1. Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.	50 Menit
Tahap persiapan :	2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang gambar organ gerak hewan dan manusia.	2. Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.	
Tahap Pelaksanaan :	3. Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.	3. Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati	

	<p>4. Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.</p> <p>6. Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.</p> <p>7. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</p> <p>8. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban</p>	<p>rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa bertanya kepada guru tentang organ gerak.</p> <p>6. Siswa membaca sebuah narasi informasi tentang organ gerak pada hewan vertebrata.</p> <p>7. Setelah membaca teks siswa diminta menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.</p> <p>8. Setelah mengerjakan tugas, guru akan melihat sejauh mana pemahan siswa tentang materi tersebut.</p>	
--	---	---	--

	<p>masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia.</p> <p>9. Guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</p>	<p>9. Siswa ditanya oleh tentang aktivitas yang dilakukan jika badan sehat.</p> <p>10. Setelah siswa sudah mengerti tentang penjelasan guru, guru akan memberikan remedial dan pengayaan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.</p> <p>2. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta meminta siswa untuk</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru serta</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya..</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah dan menurup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>mengisi kartu refleksi.</p> <p>3. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab salam penutup dari gurunya.</p>	
--	---	---	--

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Uji unjuk kerja.

Lampiran 8**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelas/Semester: V/Ganjil

Tema 1 : Organ Gerak Pada Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

PB : 2

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

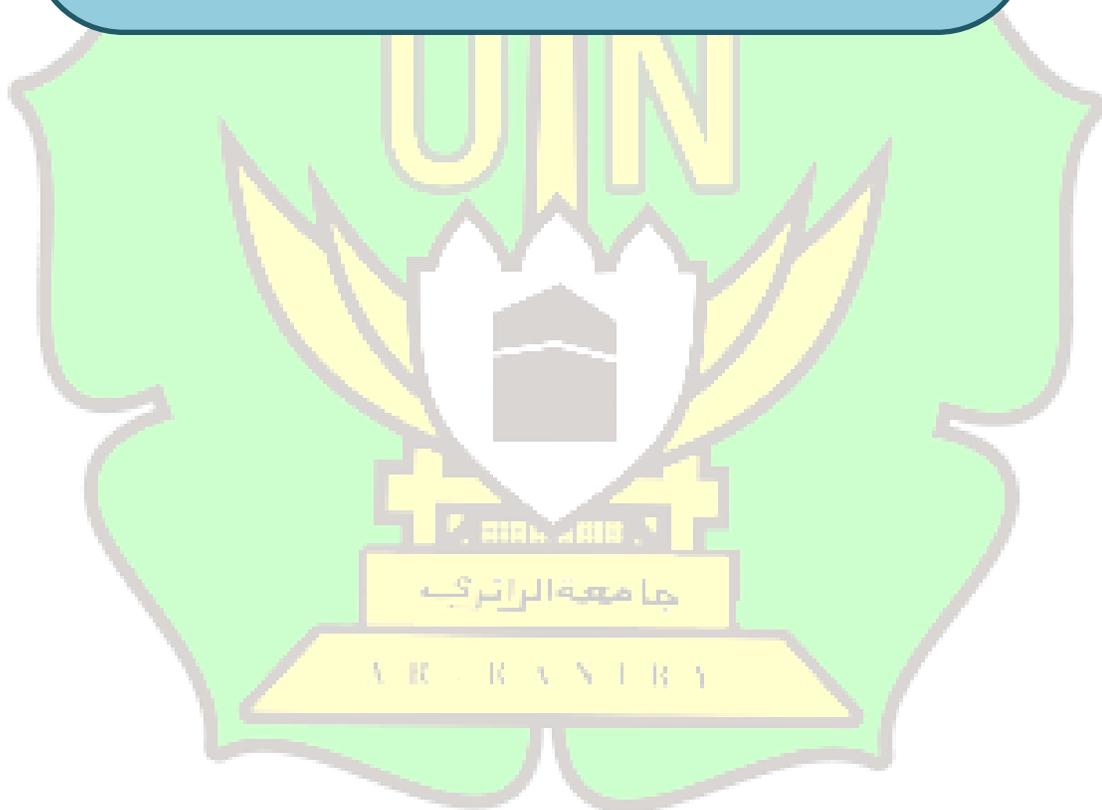
5.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air

Petunjuk :

1. Amatilah gambar yang terdapat di bawah ini.
2. Bacalah perintah soal dengan baik.
3. Kemudian baca teks yang sudah tersedia dengan cermat.
4. Selanjutnya guru membagikan beberapa kelompok.
5. Guru membagikan materi yang setiap kelompok.
6. Setelah itu peserta didik dapat memahami materi dari kelompok lain.
7. Selanjutnya setiap kelompok menyampaikan hasilnya.



A. Latihan 1



Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangannya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.



Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekati Edo.



Edo senang sekali. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci di kandang kelinci milik Pak Rudi.



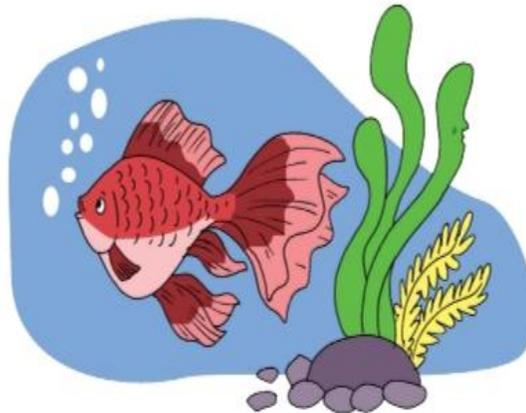
Semakin lama diamati, tingkah lucu kelinci semakin menggemaskan. Edo pun ikut berlarian mengejar kelinci. Sese kali, Edo menirukan gerakan lucu kelinci, melompat, berlari, dan berdiri dengan dua kaki.

B. Latihan 2

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.



Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

Berdasarkan bacaan tentang “Gerak ikan dalam air “, Ditemukan ide pokok dan kalimat pengembang setiap paragrafnya.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
1.		
2.		
3.		

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 1 Aceh Jaya
 Kelas/ Semester : V/1
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 16 November 2022
 Nama Guru : Isna Rivaul Mawaddah
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
 Pembelajaran ke : 1
 Mata Pelajaran : Tematik
 Nama Pengamat : Rahmalita, S.Pd

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberi skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan (Observasi)

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pembuka pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama.</p> <p>2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, pb dan mata pelajaran.</p> <p>4. Guru memberikan</p>				√

	<p>apresiasi dan motivasi kepada peserta didiknya.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>.</p>		√	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru Mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang gambar organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>3. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks berjudul organ gerak hewan dan manusia.</p>		√	√

	<p>4. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.</p> <p>5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>7. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.</p> <p>8. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang.</p> <p>9. Kemudian guru meminta semua peserta didiknya untuk membacakan paragraf berdasarkan ide pokok.</p> <p>10. Guru membagikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi setiap kelompok mendapatkan</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
--	---	--	---	--	--

	<p>tugas atau materi yang berbeda-beda.</p> <p>11. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara pembuatan tugas kelompok tersebut.</p> <p>12. Guru meminta peserta didik untuk dapat bisa memahami materi dari kelompok lain agar nantinya kelompok ahli tersebut dapat menyampaikan hasil dari yang telah dipahami dari kelompok lain atau kelompok inti.</p> <p>13. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh peserta didik bersama dengan kelompok asal.</p> <p>14. Setelah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli tersebut kemudian masing-masing peserta didik dapat kembali ke kelompok asalnya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>
--	---	--	--	----------------------------	----------

	<p>15. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bisa menyelesaikan hasil dari tugas kelompok asli.</p> <p>16. Setelah itu guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasilnya.</p> <p>17. Guru meminta setiap kelompok memberikan tanggapannya terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi.</p> <p>18. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan membagikan soal post tes.</p>			√	
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.</p> <p>2. Guru memberikan pesan</p>		√	√	

	<p>moral dan motivasi serta meminta siswa untuk mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya..</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>			√	
Jumlah			70		
Rata-rata			62,5%		

جامعة الراتريك

AL-RANTRI

C. Saran Dan Komentar Pengamat

Pada saat menjelaskan materi pelajaran guru lebih memahami lagi materi dan lebih jelas saat menjelaskan.

Aceh Jaya, 16 November 2022

Pengamat



Rahmalita, S.Pd



Lampiran 10**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN 1 Aceh Jaya
 Kelas/ Semester : V/1
 Hari/ Tanggal : Rabu/16 November 2022
 Nama Guru : Isna Rivaul Mawaddah
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
 Pembelajaran ke : 1
 Mata Pelajaran : Tematik
 Nama Pengamat : Fitri Mahdalena

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas peserta didik dengan keterangan bobot sebagai berikut:

- 1 : Kurang Baik (Tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 2 : Cukup Baik (Kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 3 : Baik (Ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 4 : Sangat Baik (Ditemukan keaktifan dalam proses pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan (Observasi)

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama-sama.</p> <p>2. Peserta didik menjawab kabar dan menjawab panggilan absen.</p> <p>3. Peserta didik menden garkan guru menyampaikan identitas pembelajaran.</p> <p>4. Peserta didik menden garkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</p>		√	√	√

	<p>5. Peserta didik menden garkan apa saja tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik menden garkan apa saja langkah-langkah pembelajaran.</p>				√
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar dan percakapan organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan, menganalisis gambar tersebut.</p> <p>3. Peserta didik memba cakan tes yang disuruh oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru cara</p>			√	√

	<p>mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>6. Peserta didik membaca teks tentang ide pokok.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan tugas kelompoknya bersama dengan anggota kelompok.</p> <p>8. Peserta didik harus bisa memahami materi dari kelompok lain.</p> <p>9. Setelah memahami materi setiap kelompok dapat menyamapaikan hasil dari yang telah dipahami dari kelompok inti.</p> <p>10. Setelah selesai setiap peserta didik dapatembalikekelomp</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>
--	---	--	--	-------------------------------------	----------

	ok asalnya.				
	11. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dari hasil kelompok asli.		√		
	12. Kemudian peserta didik dapat menyelesaikan hasilnya.			√	
	13. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				√
	14. Kemudian peserta didik menyampaikan hasil dari kelompoknya.			√	
	15. Peserta didik membuat kesimpulan dari kelompok lain.				√
	16. Peserta didik mengerjakan soal postes.				√
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran				√

	<p>dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru serta mengisi kartu refleksi.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab salam penutup dari gurunya.</p>			√	
	Jumlah		72		
	Rata-rata		67%		

C. Saran Dan Komentar Pengamat

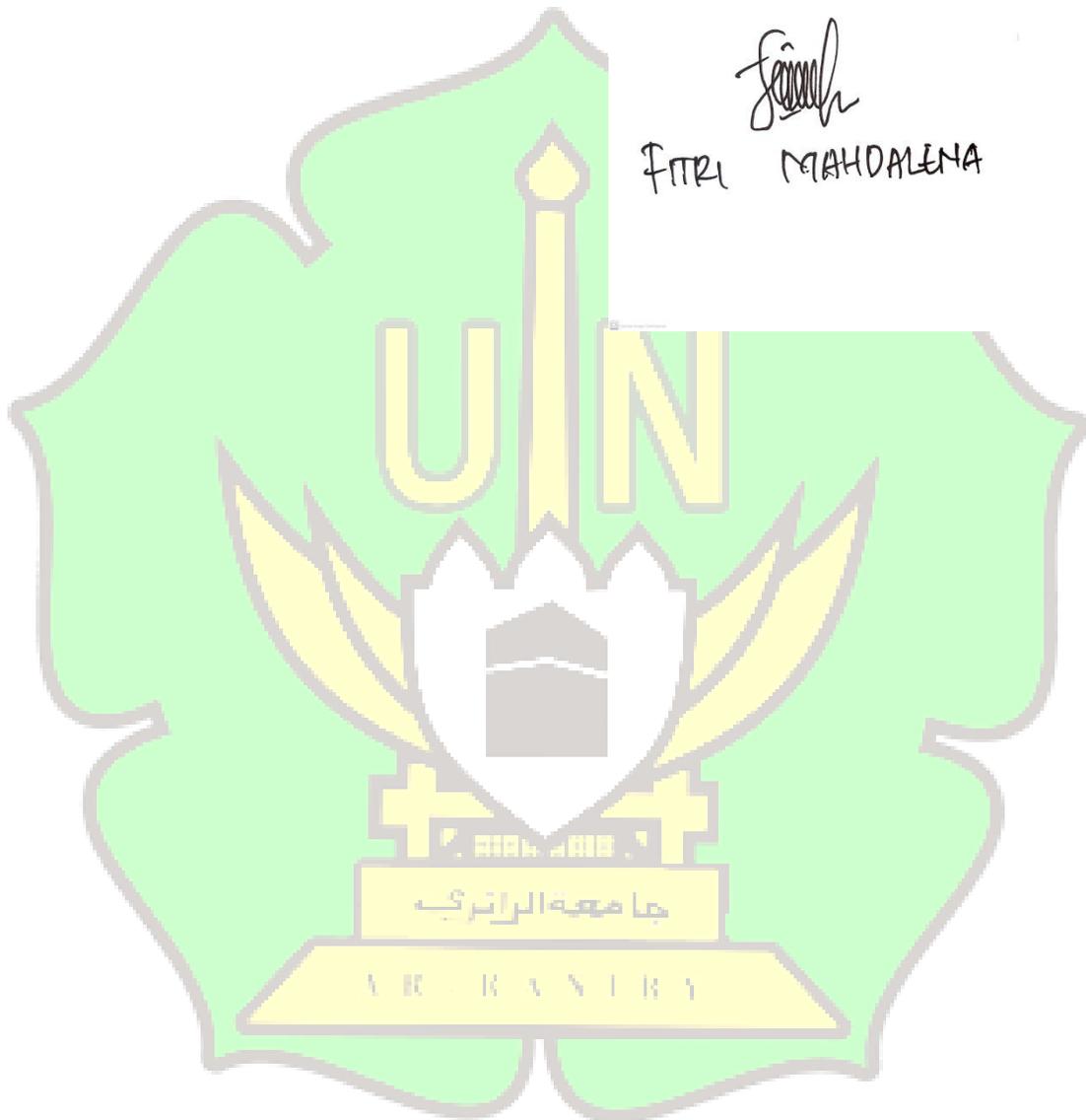
Pada saat berkelompok siswa masih ada yang berjalan-jalan.

Aceh Jaya, 16 November 2022

Pengamat



FITRI MAHDALENA



Lampiran 11**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 1 Aceh Jaya
Kelas/ Semester : V/1
Hari/ Tanggal : Kamis/17 November 2022
Nama Guru : Isna Rivaul Mawaddah
Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Pembelajaran ke : 2
Mata Pelajaran : Tematik
Nama Pengamat : Rahmalita, S.Pd

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberi skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan (Observasi)

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Pendahuluan	1. Guru Memberikan salam menyapa peserta didik dan membaca doa bersama-sama.				√
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.				√
	3. Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, pb dan mata pelajaran.			√	
	4. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didiknya.				√
	5. Guru menyampaikan			√	

	<p>tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>.</p>			√	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru Mengkondisikan peserta didik secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang gambar organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>3. Guru memastikan bahwa peserta didik telah memahami organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>4. Setelah benar-benar paham, guru meminta</p>			√	√

	<p>peserta didik membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan tanggapan.</p> <p>6. Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca peserta didik.</p> <p>7. Setelah itu guru membagikan kelompok yaitu yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli yang berjumlah 4-6 orang.</p> <p>8. Selanjutnya guru menjelaskan cara kerja kelompoknya.</p> <p>9. Guru membagikan</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	---	--	--	-------------------------------------	--

	<p>materi yang berbeda-beda setiap kelompok.</p> <p>10. Setelah itu membagikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan.</p> <p>11. Setelah peserta didik mendapatkan LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.</p> <p>12. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari kelompoknya.</p> <p>13. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, kemudian guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.</p> <p>14. Guru membagikan soal pos tes.</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	---

Penutup	1. Kemudian guru memberikan penguatan kepada peserta didik.				√
	2. Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada peserta didik.			√	
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya..			√	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah.				√
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah				90	
Rata-rata				90%	

C. Saran Dan Komentar Pengamat

Guru harus lebih menguasai kelas dan guru, saat mengajar suaranya harus lebih jelas.

Aceh Jaya, 17 November 2022

Pengamat

Rahmalita, S.Pd

Lampiran 12**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 1 Aceh Jaya
 Kelas/ Semester : V/1
 Hari/ Tanggal : Kamis/17 November 2022
 Nama Guru : Isna Rivaul Mawaddah
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
 Pembelajaran ke : 2
 Mata Pelajaran : Tematik
 Nama Pengamat : Fiti Mahdalena

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut:

- 1 : Kurang Baik (Tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 2 : Cukup Baik (Kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 3 : Baik (Ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 4 : Sangat Baik (Ditemukan keaktifan dalam proses pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan (Observasi)

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama-sama.</p> <p>2. Peserta didik menjawab kabar dan menjawab panggilan absen.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan identitas pembelajaran.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan apa saja tujuan pembelajaran.</p>			√	√

	6. Peserta didik mendengar kan apa saja langkah-langkah pembelajaran.				√		
Kegiatan Inti	<p>1 Peserta didik mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.</p> <p>2. Peserta didik menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.</p> <p>3. Setelah memahami tentang gambar cerita, peserta didik mengamati rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>5. Peserta didik bertanya kepada guru tentang organ gerak.</p>			√	√	√	√

	<p>6. Peserta didik membaca sebuah narasi informasi tentang organ gerak pada hewan vertebrata.</p> <p>7. Setelah membaca teks peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.</p> <p>8. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan juga tugas yang ada di LKPD yang sudah dibagikan oleh guru.</p> <p>10. Setelah mengerjakan tugas kelompok, peserta didik mempresentasikan ke depan.</p> <p>11. Setelah itu guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.</p> <p>12. Setelah mengerjakan</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	---	---

	<p>tugas guru juga akan melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi tersebut.</p> <p>13. Setelah itu peserta didik sudah mengerti penjelasan guru, guru akan memberikan remedial dan pengayaan.</p> <p>14. Peserta didik mengerjakan soal pos tes yang diberikan oleh guru.</p>			√	√
Penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru serta mengisi kartu refleksi.</p> <p>3. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik mengucapkan</p>			√	√

	Alhamdulillah. 5. Peserta didik menjawab salam penutup dari gurunya.				√ √
Jumlah		90			
Rata-rata		90%			

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Jaya, 17 November 2022

Pengamat



FITRI MAHDALENA

Lampiran 13

LEMBAR SOAL POS TES SIKLUS I

Nama :

Kelas :

1. Kecelakaan yang melibatkan bus dan truk di jalan negara gilimuk menimbulkan kemacetan panjang sejauh 1 kilometer. kecelakaan ini terjadi karena supir truk sedang mabuk akibat mengosumsi minuman keras sebelum berkendara. ketika berada di jalan negara gilimanuk kilometer 20, bus melau dari arah yang berlawanan. sementara truk justru berpindah haluan di jalur kanan dan seketika kecelakaan hebat terjadi. posisi bus mengguling ke tengah jalan sehingga tidak bisa dilewati kendaraan yang melintas.

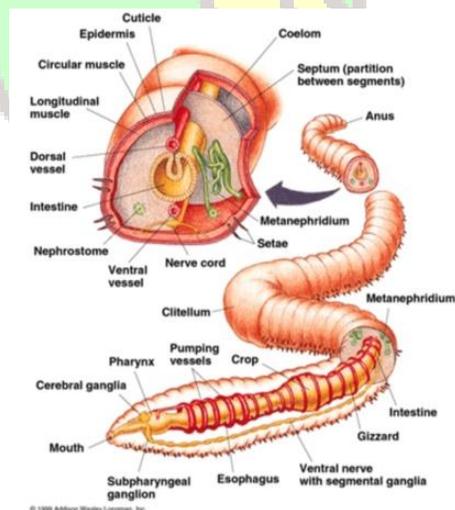
Pokok utama dari paragraf ini adalah...

- a. kecelakaan bus dan truk terjadi akibat supir truk sedang mabuk.
 - b. kecelakaan di jalan negara gilimanuk menyebabkan kemacetan panjang.
 - c. kecelakaan di jalan negara gilimanuk terjadi di kilometer 20.
 - d. truk berpindah haluan ke kanan pada saat ada bus yang melaju dari arah yang berlawanan.
2. Mendengarkan musik termasuk salah satu kegiatan yang bisa mengalirkan energy positif bagi yang melakukannya. orang yang malas atau sedih seketika bersemangat ketika mendengar musik. bahkan adanya dampak positif dari musik sehingga sebagian menjadi musik sebagian menjadi terapi. meski begitu jenis musik sebenarnya juga mempengaruhi dampak yang diberikan. kalau musiknya mengandung ajakan negative bisa saja berdampak yang ditimbulkan juga negatif.

Ide pokok yang terdapat pada informasi diatas yang benar adalah...

- a. Jenis musik sangat mempengaruhi dampak yang diberikan dari musik.
 - b. orang yang malas dan sedih bisa bersemangat dengan mendengar musik.
 - c. musik yang mengandung ajakan negative bisa memberikan dampak negative.
 - d. mendengarkan musik adalah kegiatan yang bisa mengalirkan energi positif.
3. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. ini disebabkan karena tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. sayangnya masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain. Dari paragraf diatas gagasan pokok yang dikemukakan adalah...
- a. Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
 - b. Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis.
 - c. kekayaan alam di indonsia dimanfaatkan oleh negara yang lain.
 - d. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah.
4. Sampah plastik sulit terurai di tanah. apabila dibakar dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan pernapasan. selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan, itulah beberapa bahaya yang disebabkan dari sampah plastik. Ide pokok paragraf tersebut adalah...
- a. Penyebab pencemaran udara
 - b. kantong plastik sulit terurai.
 - c. beberapa bahaya sampah plastik.
 - d. plastik mencemari lingkungan.
5. Berikut ini adalah pertnayataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali,...
- a. alat gerak pasif digerakan oleh alat gerak pasi
 - b. tulang adalah alat gerak pasif
 - c. alat gerak pasif dapat bergerak sendiri

- d. alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri.
6. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
- untuk melompat
 - untuk berlari
 - untuk memanjat
 - untuk bernafas
7. kelompok hewan dibawah ini yang merupakan hewan avertebrata adalah...
- siput,kuda dan ikan
 - belalang, sipid an kambing
 - ubur-ubur,cumi-cumi dan cacing
 - burung,ayam dan kepiting
8. Perhatikan gambar berikut ini!



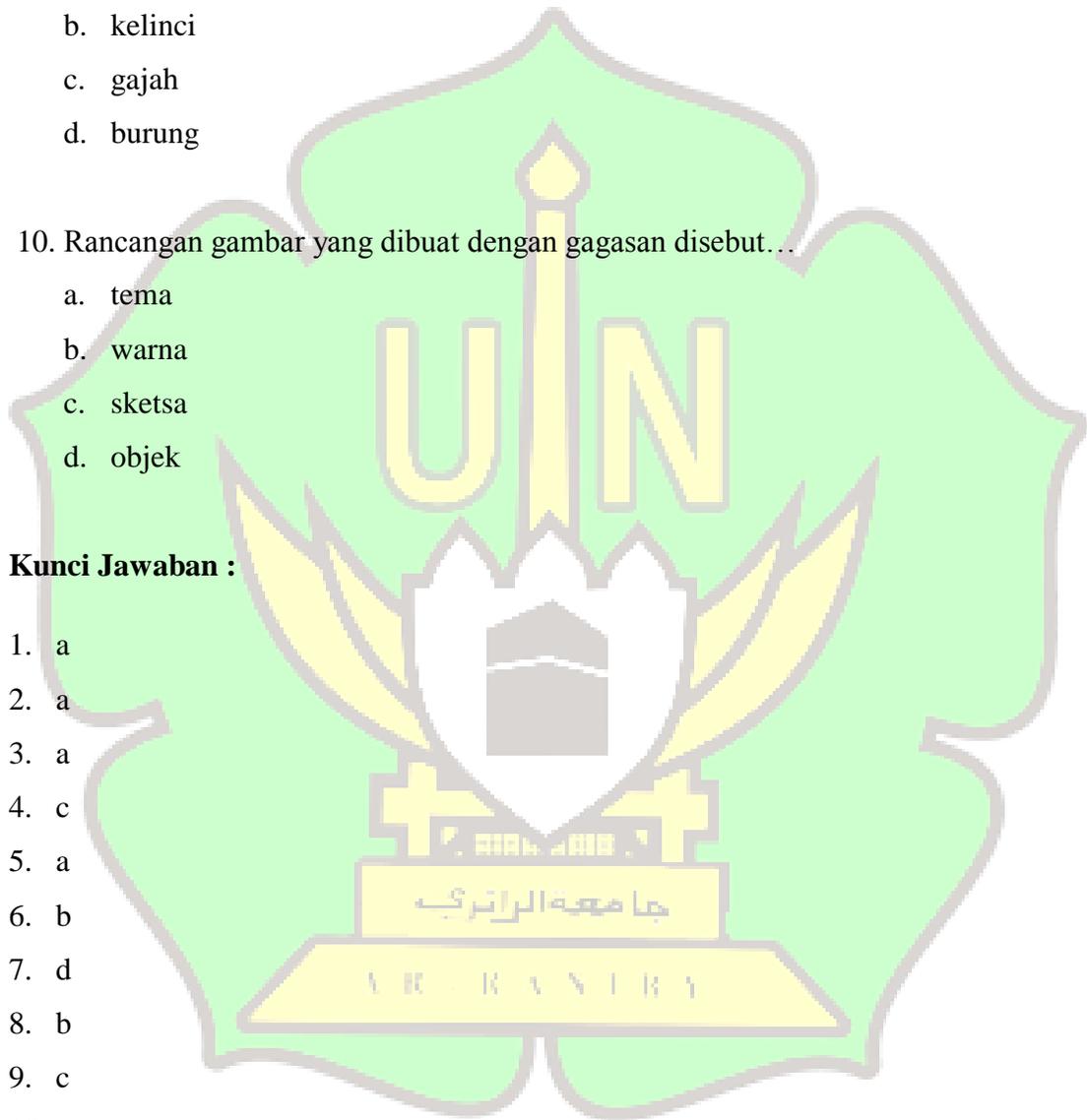
cacing bergerak dengan menggunakan organ gerak...

- kepala
- otot kaki
- ekor

- d. otot perut
9. hewan vertenrata yang bergerak dengan melata/merayap adalah...
- ular
 - kelinci
 - gajah
 - burung
10. Rancangan gambar yang dibuat dengan gagasan disebut...
- tema
 - warna
 - sketsa
 - objek

Kunci Jawaban :

- a
- a
- a
- c
- a
- b
- d
- b
- c
- c



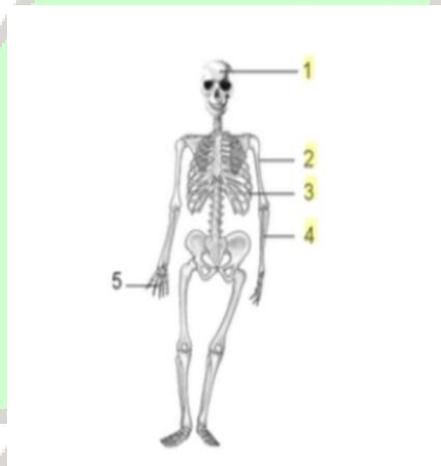
Lampiran 14

LEMBAR SOAL POS TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

1. Perhatikan gambar berikut !



Tulang pipih ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 2,5 dan 6
- d. 4,5 dan 6

2. Berdasarkan tulang belakang nya, hewan reptile termasuk hewan...

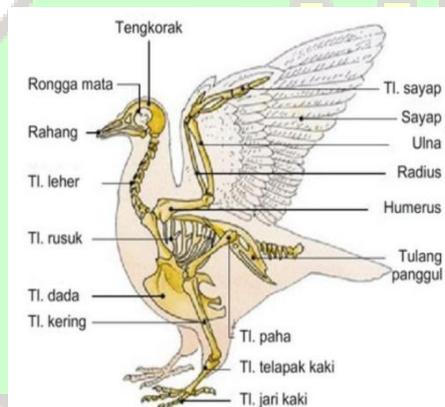
- a. vertebrata
- b. invertebrate

- c. tidak bertulang belakang
- d. berjalan menggunakan perut

3. Laba-laba memiliki alat gerak berupa...

- a. kaki
- b. perut
- c. rangka
- d. sendi

4. Perhatikan gambar dibawah berikut ini !



Apa fungsi organ gerak burung...

- a. Berlari
- b. Merangkak
- c. Untuk terbang dan melayang di udara
- d. Berjalan dan terbang

5. Berikut ini merupakan fungsi rangka manusia, kecuali...

- a. sebagai alat gerak pasif
- b. pelindung alat-alat tubuh yang vital
- c. sebagai tempat melekatnya otot rangka
- d. alat gerak aktif

6. Fungsi sistem rangka antara lain melindungi organ internal. pada tubuh manusia tulang yang melindungi jantung dan paru-paru serta otak secara berturut-turut adalah...
- tulang belakang dan tulang rusuk
 - tulang rusuk dan tulang tengkorak
 - tulang tengkorak dan tulang rusuk
 - tulang belakang dan tulang tengkorak
7. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi rangka adalah...
- menopang tegaknya tubuh
 - melindungi organ vital tubuh
 - sebagai alat gerak
 - menjaga suhu tubuh

Bacaan Untuk Soal Nomor 8 Sampai 10

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keanekaragaman. Indonesia memiliki beragam sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati, maupun sumber daya alam non hayati. sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang dapat diperbarui, sebagai contoh tumbuhan dan hewan. sedangkan sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti berbagai mineral logam. berbagai mineral logam yang ada di Indonesia memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sebagai contoh emas, perak, tembaga dan biji besi.

Wilayah Indonesia juga terdiri dari berbagai bentang alam yang dapat menjadi tujuan wisata utama bagi wisatawan mancanegara. bentang alam yang terdiri dari pegunungan, teluk, pantai, danau dan lembah memiliki keindahan alam yang menakjubkan. kita harus bersyukur kepada tuhan yang maha esa atas segala

anugerahnya. rasa syukur dapat kita wujudkan dengan cara menjaga dan merawat segala sesuatu yang telah tuhan berikan kepada kita.

8. Ide pokok pada paragraf yaitu...
 - a. Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keanekaragaman
 - b. Indonesia memiliki beragam sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam nonhayati
 - c. sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti berbagai mineral logam
 - d. berbagai mineral logam yang ada di Indonesia memiliki nilai ekonomi yang tinggi

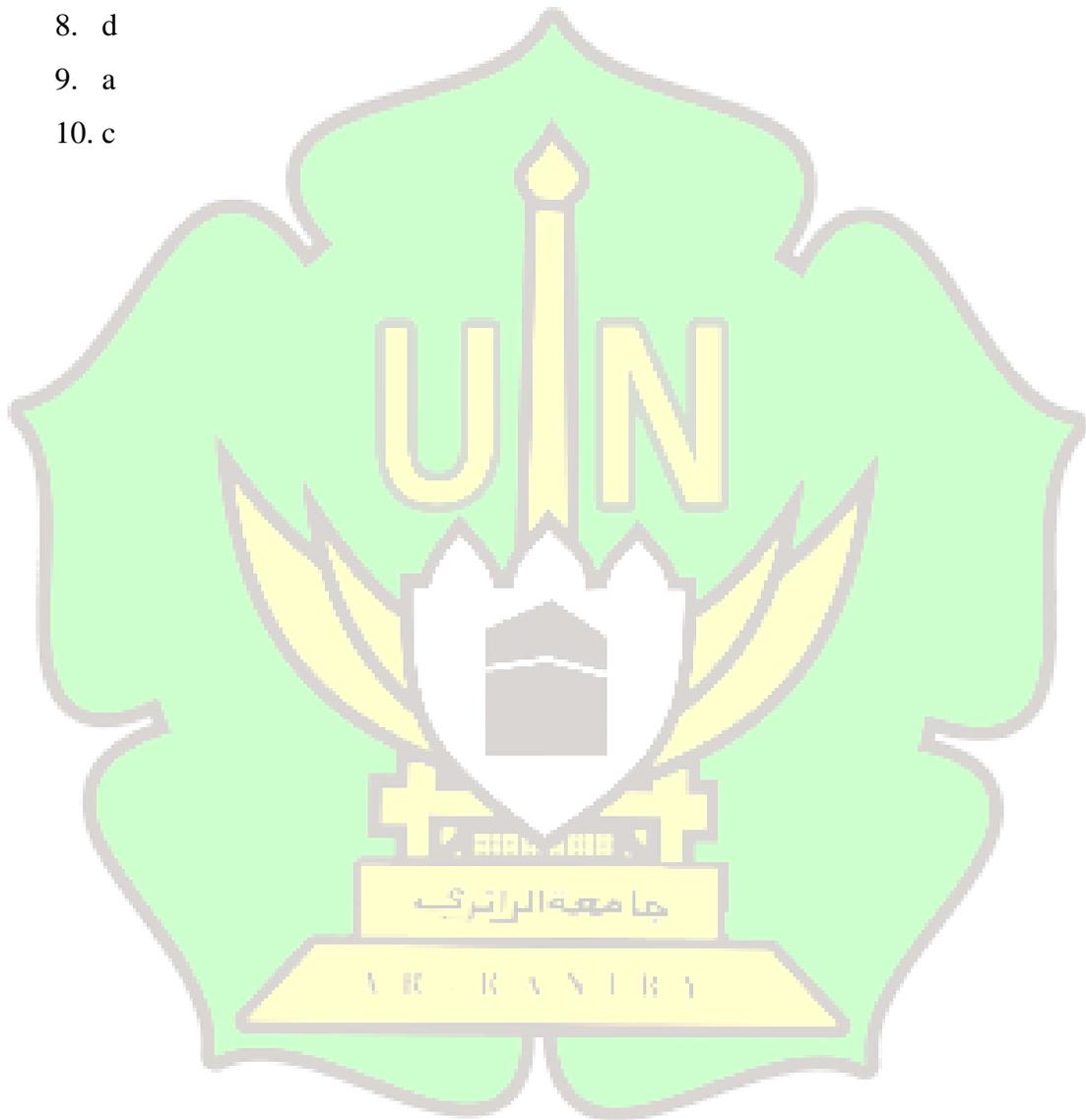
9. Berdasarkan bacaan diatas, berikut ini yang termasuk sumber daya alam nonhayati adalah...
 - a. pohon manga
 - b. ayam
 - c. emas
 - d. kambing

10. Berdasarkan letak ide pokoknya, paragraf kedua disebut dengan paragraf...
 - a. induktif
 - b. campuran
 - c. deduktif
 - d. ineratif

Kunci Jawaban :

1. b
2. d
3. b

4. c
5. b
6. d
7. c
8. d
9. a
10. c



Lampiran 15**DOKUMENTASI PENELITIAN****1. Guru dan peserta didik berdoa bersama****2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**

3. Guru menyampaikan apa saja langkah-langkah model pembelajaran jigsaw



4. Guru menjelaskan materi pembelajaran



5. Guru menayangkan video pembelajaran



6. Guru membagikan kelompok menjadi 4-5 kelompok



7. Guru membagikan LKPD



8. Guru menjelaskan cara kerja LKPD



9. Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda-beda dan Peserta didik saling berdiskusi di dalam kelompok ahli



10. Setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah dikuasai dari kelompok lain dan setelah itu Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil dikusinya di depan



11. Foto bersama peserta didik dan guru



Lampiran 16**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Isna Rivaul Mawaddah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bak Paoh, 09 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswa/180209117
8. Alamat : Desa Bak Paoh, Kec. Jaya, Kab. Aceh Jaya
9. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Paisal (Alm)
 - b. Ibu : Marliani
10. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : -
 - b. Ibu : IRT
11. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD/MI : MIN 1 Aceh Jaya
 - b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Jaya
 - c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Jaya
 - d. Perguruan Tinggi : PGMI, FTK UIN AR-Raniry